

**PENGARUH PERSEPSI KEMUDAHAN DAN PERSEPSI  
KEMANFAATAN TERHADAP MINAT NASABAH  
BANK SYARIAH INDONESIA MENGGUNAKAN  
LAYANAN MOBILE BANKING**

*Skripsi*

*Diajukan untuk Memenuhi Salah Satu Syarat Guna Memperoleh Gelar Sarjana  
Ekonomi (S.E) pada Program Studi Perbankan Syariah Fakultas Ekonomi dan  
Bisnis Islam Institut Agama Islam Negeri Palopo*



**IAIN PALOPO**

Oleh

**Nur Azizah Iskandar**

18 0402 0039

**PROGRAM STUDI PERBANKAN SYARIAH  
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM  
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI (IAIN) PALOPO**

**2022**

**PENGARUH PERSEPSI KEMUDAHAN DAN PERSEPSI  
KEMANFAATAN TERHADAP MINAT NASABAH  
BANK SYARIAH INDONESIA MENGGUNAKAN  
LAYANAN MOBILE BANKING**

*Skripsi*

*Diajukan untuk Memenuhi Salah Satu Syarat Guna Memperoleh Gelar Sarjana  
Ekonomi (S.E) pada Program Studi Perbankan Syariah Fakultas Ekonomi dan  
Bisnis Islam Institut Agama Islam Negeri Palopo*



**IAIN PALOPO**

Oleh

**Nur Azizah Iskandar**

18 0402 0039

**Pembimbing :**

**Muh Abdi Imam, S.E., M.Si., Ak., CA**

**PROGRAM STUDI PERBANKAN SYARIAH  
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM  
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI (IAIN) PALOPO**

**2022**

## HALAMAN PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI

Saya yang bertandatangan di bawah ini:

Nama : Nur Azizah Iskandar  
Nim : 18 0402 0039  
Program Studi : Perbankan Syariah  
Fakultas : Ekonomi dan Bisnis Islam

Menyatakan dengan sebenar-benarnya bahwa bahwa:

1. Skripsi dari benar-benar merupakan hasil karya sendiri, bukan plagiasi ataupun duplikat dari tulisan karya orang lain yang saya akui sebagai hasil tulisan atau pikiran saya sendiri.
2. Seluruh bagian dari skripsi ini adalah karya saya sendiri selain kutipan yang ditunjukkan sumbernya dan segala kekeliruan yang ada di dalamnya adalah tanggung jawab saya.

Bilamana di kemudian hari pernyataan ini tidak benar, maka saya bersedia menerima sanksi administratif atas perbuatan tersebut dan gelar akademik yang saya peroleh karenanya dibatalkan.

Demikian pernyataan ini dibuat untuk dipergunakan sebagaimana mestinya.

Palopo, 30 Agustus 2022

Yang membuat pernyataan



Nur Azizah Iskandar

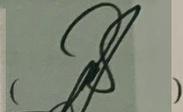
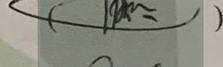
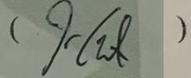
18 0402 0039

## HALAMAN PENGESAHAN

Skripsi berjudul Pengaruh Persepsi Kemudahan dan Persepsi Kemanfaatan terhadap Minat Nasabah Bank Syariah Indonesia Menggunakan Mobile Banking yang ditulis oleh Nur Azizah Iskandar, Nomor Induk Mahasiswi (NIM) 18 0402 0039, mahasiswi Program Studi Perbankan Syariah Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Institut Agama Islam Negeri Palopo, yang dimunaqasyahkan pada hari Senin, tanggal 21 November 2022 Miladiyah bertepatan dengan 26 Rabiul Akhir 1444 Hijriah telah diperbaiki sesuai catatan dan permintaan Tim Penguji, dan diterima sebagai syarat meraih gelar Sarjana Ekonomi (S.E).

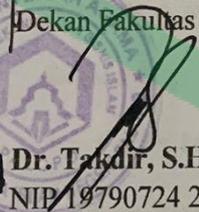
Palopo, 11 Januari 2023

### TIM PENGUJI

- |  |                   |   |
|--|-------------------|---|
| 1. Dr. Takdir, S.H., M.H.              | Ketua Sidang      | (  )  |
| 2. Dr. Muh.Ruslan Abdullah,S.EI., M.A. | Sekretaris Sidang | (  ) |
| 3. Ilham, S.Ag., M.A.                  | Penguji I         | (  ) |
| 4. Nur Ariani Aqidah, SE., M.Sc.       | Penguji II        | (  ) |
| 5. Muh. Abdi Imam, SE., M.Si. Ak., CA. | Pembimbing        | (  ) |

### Mengetahui:

Rektor IAIN Palopo  
Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam

  
Dr. Takdir, S.H., M.H.  
NIP 19790724 200312 1 002

Ketua Program Studi  
Perbankan Syariah

  
Hendra Safri, S.E., M.M  
NIP 19861020 201503 1001

## PRAKATA

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

الْحَمْدُ لِلَّهِ رَبِّ الْعَالَمِينَ وَالصَّلَاةُ وَالسَّلَامُ عَلَى أَشْرَفِ الْأَنْبِيَاءِ وَالْمُرْسَلِينَ وَعَلَى آلِهِ وَصَحْبِهِ  
أَجْمَعِينَ أَمَّا بَعْدُ

Puji syukur kita panjatkan kepada Allah Swt. Yang telah menganugerahkan rahmat, hidayah serta kekuatan lahir dan batin, sehingga penulis dapat menyelesaikan penulisan skripsi ini dengan judul **“Pengaruh Persepsi Kemudahan dan Persepsi Kemanfaatan Terhadap Minat Nasabah Bank Syariah Indonesia Menggunakan Mobile Banking”**. Shalawat dan salam kepada Nabi Muhammad Saw. Kepada para keluarga, sahabat dan pengikut-pengikutnya. Skripsi ini disusun sebagai syarat yang harus diselesaikan, guna memperoleh gelar sarjana Ekonomi dalam bidang Perbankan Syariah pada Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Palopo. Penulisan skripsi ini dapat terselesaikan berkat bantuan, bimbingan serta dorongan dari banyak pihak walaupun penulisan skripsi ini masih jauh dari kata sempurna. Ucapan terima kasih yang tak terhingga saya ucapkan kepada orang tua saya, Ayah saya, Ir. Iskandar dan Ibunda saya, Suriani yang telah membesarkan saya, membimbing saya hingga sampai pada tahap ini. Membantu dan mendoakanku. Mudah-mudahan Allah SWT. Mengumpulkan kita semua dalam surga-Nya kelak. Adapun saya ucapkan terima kasih juga yang tak terhingga dengan penuh ketulusan hati dan keikhlasan, kepada:

1. Rektor IAIN Palopo, Bapak Prof. Dr. Abdul Pirol, M.Ag, dan juga kepada para jajarannya yakni Wakil Rektor Bidang Akademik dan Pengembangan Kelembagaan, Bapak Dr. H. Muammar Arafat, M.H, Wakil Rektor Bidang

Administrasi Umum, Perencanaan, dan Keuangan, Bapak Dr. Ahmad Syarief Iskandar, S.E., M.M dan Wakil Rektor Bidang Kemahasiswaan dan Kerja Sama, Bapak Dr. Muhaemin, M.A.

2. Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam IAIN Palopo, Bapak Takdir, S.H., M.H., Wakil Dekan Bidang Akademik, Bapak Dr. Muhammad Ruslan Abdullah, S.E.I., M.A., Wakil Dekan Bidang Administrasi Umum, Perencanaan, dan Keuangan, Bapak Tadjuddin, SE., M.Si., Ak., CA, dan Wakil Dekan Bidang Kemahasiswaan dan Kerja Sama,
3. Ketua Program Studi Perbankan Syariah, Bapak Hendra Safri, S.E., M.M, begitupun juga dengan Sekretaris Program Studi, Ibu Nur Ariani Aqidah, S.E., M.Sc.
4. Bapak Madehang, S.Ag., M.Pd. selaku Kepala Unit Perpustakaan beserta karyawan dan karyawan dalam ruang lingkup IAIN Palopo, yang telah banyak membantu, khususnya dalam mengumpulkan literature yang berkaitan dengan pembahasan skripsi ini.
5. Bapak Muh. Abdi Imam, S.E., M.Si., Ak., CA. selaku pembimbing yang telah memberikan bimbingan, masukan dan mengarahkan dalam rangka penyelesaian skripsi.
6. Penguji saya, bapak Ilham, S.Ag., M.A, selaku Penguji I dan Ibu Nur Ariani Aqidah, S.E., M.Sc. selaku Penguji II, Terima Kasih banyak atas arahan dan bantuannya selama ini.
7. Dosen Penasehat Akademik, Bapak Zainuddin S, E.E., M.Ak yang telah memberikan bimbingannya selama ini.

8. Seluruh Bapak dan Ibu Dosen yang telah membagikan ilmunya kepada saya dan teman-teman saya. Seluruh Dosen beserta seluruh staff pegawai IAIN Palopo yang telah mendidik penulis selama berada di IAIN Palopo dan memberikan bantuan dalam penyusunan skripsi.
9. Kepala perpustakaan yang telah membantu dengan meminjamkan buku yang dibutuhkan oleh penulis.
10. Kepada Kepala Kementerian Agama Kota Palopo beserta seluruh jajarannya yang telah memberikan bantuan kepada peneliti untuk menyelesaikan skripsi ini.
11. Saudara saya, Bripda Muhammad Muhaimin Iskandar, Nurul Fadilah Iskandar, dan seluruh keluarga saya yang telah memberikan motivasi, arahan, dan bimbingan pada peneliti untuk menyelesaikan penulisan skripsi ini.
12. Para sahabatku (Irma, Alfira, Mulisa, Devita, Diana, dan Icha Kecil) terima kasih sampai sejauh ini selalu mendukung serta memberikan doa sehingga peneliti dapat menyelesaikan skripsi ini.
13. Sahabat-sahabat seperjuangan, teman tidur, curhat, susah dan senang SQUAD JUJA (Irnha, Gheby, Fifit, Ammi, Azizah, Opa) terima kasih selalu hadir untuk memberikan motivasi satu sama lain untuk terus semangat dalam menjalankan proses study sampai pada penyelesaian tugas akhir ini.
14. Untuk Kardiansyah terima kasih sampai sejauh ini selalu mendukung serta memberikan doa sehingga peneliti dapat menyelesaikan skripsi ini.

15. Kepada Organisasi dan Lembaga tempat peneliti berproses dan banyak belajar Pergerakan Mahasiswa Islam Indonesia (PMII) dan HMPS Perbankan Syariah.

Peneliti menyadari bahwa penulisan skripsi ini masih jauh dari kesempurnaan. Oleh karena itu, saran dan kritik konstruktif dari berbagai pihak sangat dibutuhkan demi terwujudnya karya yang lebih baik untuk masa-masa yang akan datang.

Akhirnya peneliti berharap semoga skripsi ini dapat bermanfaat bagi pembaca pada umumnya dan bagi penulis khususnya, karena ada hadis yang mengatakan *khoirunnaas anfa'uhum linnaas*. Mudah-mudahan dapat bernilai ibadah dan mendapatkan pahala dari Allah SWT., Aamiin...

Palopo, 22 Agustus 2022

Peneliti

Nur Azizah Iskandar

## PEDOMAN TRANSLITERASI ARAB-LATIN DAN SINGKATAN

### Transliterasi Arab-Latin

Daftar huruf bahasa Arab dan transliterasinya ke dalam huruf Latin dapat dilihat pada tabel berikut:

#### Konsonan

Huruf Arab	Nama	Huruf Latin	Nama
ا	Alif	tidak dilambang	tidak dilambangkan
ب	Ba		Be
ت	Ta		Te
ث	ša		es (dengan titik di atas)
ج	Jim		Je
ح	ḥa		ha (dengan titik di bawah)
خ	Kha		ka dan ha
د	Dal		De
ذ	Žal		zet (dengan titik di atas)
ر	Ra		Er
ز	Zai		Zet
س	Sin		Es
ش	Syin		es dan ye
ص	šad		es (dengan titik di bawah)
ض	ḍad		de (dengan titik di bawah)
ط	ṭa		te (dengan titik di bawah)
ظ	Ža		zet ( dengan titik di bawah)
ع	'ain		apostrof terbalik
غ	Gain		Ge
ف	Fa		Ef
ق	Qaf		Qi
ك	Kaf		Ka

ل	Lam		Ei
م	Mim		Em
ن	Nun		En
و	Wau		We
ه	Ha		Ha
ء	Hamzah		Apostrof
ي	Ya		Ye

Hamzah (ء) (yang terletak di awal kata mengikuti vokalnya tanpa diberi tanda apa pun. Jika ia terletak di tengah atau ..../di akhir, maka ditulis dengan tanda (').

#### 1. Vokal

Vokal bahasa Arab, seperti vokal bahasa Indonesia, terdiri atas vokal tunggal atau monoftong dan vokal rangkap atau diftong.

Vokal tunggal bahasa Arab yang lambangnya berupa tanda atau harakat, transliterasinya sebagai berikut:

Tanda	Nama	Huruf Latin	Nama
	<i>Fathah</i>	A	A
	<i>Kasrah</i>	I	I
	<i>Dammah</i>	U	U

Vokal rangkap bahasa Arab yang lambangnya berupa gabungan antara harakat dan huruf, transliterasinya berupa gabungan huruf, yaitu:

Tanda	Nama	Huruf Latin	Nama
ئى	<i>Fathahdanyā'</i>	Ai	a dani

نَو	<i>Faṭḥah</i> dan <i>wau</i>	Au	a dan u
-----	------------------------------	----	---------

Contoh:

كَيْفَ : kaifa  
هَوْلٌ : haula

## 2. Maddah

*Maddah* atau vokal panjang yang lambangnya berupa harakat dan huruf, transliterasinya berupa huruf dan tanda, yaitu:

Harakat dan Huruf	Nama	Huruf dan Tanda	Nama
آ...   ا...   إ...	<i>faṭḥah</i> dan <i>alifatauyā'</i>	Ā	Adangarisdiatas
ي	<i>Kasrah</i> dan <i>yā'</i>	Ī	Idangarisdiatas
و	<i>ḍammah</i> dan <i>wau</i>	ū	Udangarisdiatas

Contoh:

مَاتَ : māta  
رَمَى : ramā  
قِيلَ : qīla  
يَمُوتُ : yamūtu

## 3. Ta' marbutah

Transliterasi untuk *tā' marbūṭah* ada dua, yaitu: *tā' marbūṭah* yang hidup atau mendapat harakat *faṭḥah*, *kasrah*, dan *ḍammah*, transliterasinya adalah [t]. Sedangkan *tā' marbūṭah* yang mati atau mendapat harakat sukun, transliterasinya adalah [h].

Kalau pada kata yang berakhir dengan *tā' marbūṭah* diikuti oleh kata yang menggunakan kata sandang *al-* serta bacaan kedua kata itu terpisah, maka *tā' marbūṭah* itu ditransliterasikan dengan ha (h).

رَوْضَةُ الْأَطْفَالِ : *rauḍah al-af ā'l*

الْمَدِينَةُ الْفَاضِلَةُ : *al-maḍīnah al-fa ā 'dilah*

الْحِكْمَةُ : *al-ḥikmah*

#### 4. Syaddah (Tasydīd)

Syaddah atau tasydīd yang dalam sistem tulisan Arab dilambangkan dengan sebuah tanda tasydīd ( ّ ), dalam transliterasi ini dilambangkan dengan perulangan huruf (konsonan ganda) yang diberi tanda syaddah.

Contoh:

رَبَّنَا : *rabbnā*

نَجَّيْنَا : *najjainā*

الْحَقُّ : *al-haqq*

نُعْمٌ : *nu'ima*

عَدُوٌّ : *'aduwwun*

Jika huruf ى ber-tasydid di akhir sebuah kata dan didahului oleh huruf kasrah ( ِ ), maka ia ditransliterasi seperti huruf maddah menjadi ī.

Contoh:

عَلِيٌّ : *'Alī* (bukan *'Aliyy* atau *'Aly*)

عَرَبِيٌّ : *'Arabī* (bukan *'Arabiyy* atau *'Araby*)

#### 5. Kata Sandang

Kata sandang dalam sistem tulisan Arab dilambangkan dengan huruf ال (alif lam ma'rifah). Dalam pedoman transliterasi ini, kata sandang ditransliterasi seperti biasa, al-, baik ketika ia diikuti oleh huruf syamsi yah

maupun huruf qamariyah. Kata sandang tidak mengikuti bunyi huruf langsung yang mengikutinya. Kata sandang ditulis terpisah dari kata yang mengikutinya dan dihubungkan dengan garis mendatar (-).

Contoh:

الشَّمْسُ : *al-syamsu* (bukan *asy-syamsu*)

الزَّلْزَلَةُ : *al-zalزالah* (*az-zalزالah*)

الْفَلْسَفَةُ : *al-falsafah*

أَلْبِلَادُ : *al-bilādu*

6. *Hamzah*

Aturan transliterasi huruf hamzah menjadi apostrof (') hanya berlaku bagi hamzah yang terletak di tengah dan akhir kata. Namun, bila hamzah terletak di awal kata, ia tidak dilambangkan, karena dalam tulisan Arab ia berupa alif.

Contoh:

تَأْمُرُونَ	: <i>ta'murūna</i>
النَّوْعُ	: <i>al-nau'</i>
شَيْءٌ	: <i>syai'un</i>
أَمْرٌ	: <i>umirtu</i>

7. *Penulisan Kata Arab yang Lazim Digunakan dalam Bahasa Indonesia*

Kata, istilah atau kalimat Arab yang ditransliterasi adalah kata, istilah atau kalimat yang belum dibakukan dalam bahasa Indonesia. Kata, istilah atau kalimat yang sudah lazim dan menjadi bagian dari perbendaharaan bahasa Indonesia, atau sering ditulis dalam tulisan bahasa Indonesia, atau lazim digunakan dalam dunia akademik tertentu, tidak lagi ditulis menurut cara transliterasi di atas. Misalnya, kata al-Qur'an (dari *al-Qur'an*), alhamdulillah dan munaqasyah. Namun, bila kata-kata tersebut menjadi bagian dari satu rangkaian teks Arab, maka harus ditransliterasi secara utuh. Contoh :

*Syarḥ al-Arba'īn al-Nawāwī*

*Risālah fī Ri'āyah al-Maṣlahah*

8. *Lafz al-Jalālah* (الله)

Kata “Allah” yang didahului partikel seperti huruf jarr dan huruf lainnya atau berkedudukan sebagai *muḍāf ilaih* (frasa nominal), ditransliterasi tanpa huruf hamzah.

Contoh:

بِاللّٰهِ دِيْنًا *dīnullāh billāh*

Adapun *tā' marbūṭah* di akhir kata yang disandarkan kepada lafz al-jalālah,

ditransliterasi dengan huruf [t]. Contoh:

هُمْفِيْرَ حَمَةِ اللّٰهِ *hum fī raḥmatillāh*

#### 9. Huruf Kapital

Walau sistem tulisan Arab tidak mengenal huruf kapital (*All Caps*), dalam transliterasinya huruf-huruf tersebut dikenai ketentuan tentang penggunaan huruf kapital berdasarkan pedoman ejaan Bahasa Indonesia yang berlaku (EYD). Huruf kapital, misalnya, digunakan untuk menuliskan huruf awal nama diri (orang, tempat, bulan) dan huruf pertama pada permulaan kalimat. Bila nama diri didahului oleh kata sandang (al-), maka yang ditulis dengan huruf kapital tetap huruf awal nama diri tersebut, bukan huruf awal kata sandangnya. Jika terletak pada awal kalimat, maka huruf A dari kata sandang tersebut menggunakan huruf kapital (Al-). Ketentuan yang sama juga berlaku untuk huruf awal dari judul referensi yang didahului oleh kata sandang al-, baik ketika ia ditulis dalam teks maupun dalam catatan rujukan (CK, DP, CDK, dan DR). Contoh:

*Wa mā Muḥammadun illā rasūl*

*Inna awwala baitin wuḍi'a linnāsi lallaẓi bi Bakkata mubārakan*

*Syahru Ramaḍān al-laẓi unzila fihi al-Qur'ān*

Naṣr Hāmid Abū Zayd

Al- Tūfi

Al-Maṣlaḥah fi al-Tasyrī' al-Islāmī

Jika nama resmi seseorang menggunakan kata Ibnu (anak dari) dan Abū (bapak dari) sebagai nama kedua terakhirnya, maka kedua nama terakhir itu harus disebutkan sebagai nama akhir dalam daftar pustaka atau daftar referensi.

Contoh:

Abū al-Walīd Muhammad ibnRusyud, ditulismenjadi: IbnuRusyd, Abū al-WalīdMuḥammad (bukan: Rusyd, Abū al-WalīdMuḥammadibnu)  
NaṣrḤāmidAbūZaīd, ditulismenjadi: AbūZaīd, NaṣrḤāmid (bukan: Zaīd, NaṣrḤamīd Abu)



### A. *Daftar Singkatan*

Beberapa singkatan yang dibakukan adalah:

swt. = *subhānahū wa ta' ālā*

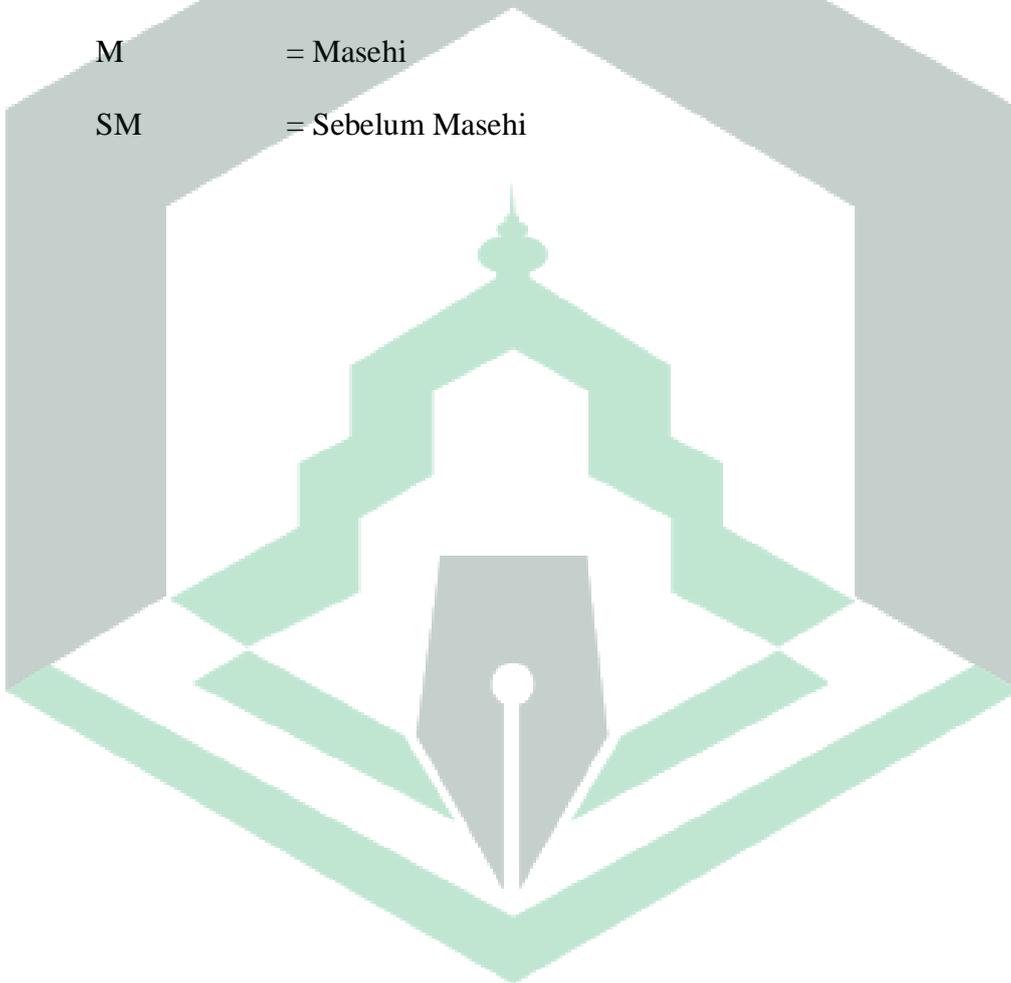
saw. = *ṣallallāhu 'alaihi wa sallam*

as = *'alaihi al-salām*

H = Hijrah

M = Masehi

SM = Sebelum Masehi



## DAFTAR ISI

<b>HALAMAN SAMPUL</b> .....	<b>i</b>
<b>HALAMAN JUDUL</b> .....	<b>ii</b>
<b>HALAMAN PERNYATAAN KEASLIAN</b> .....	<b>iii</b>
<b>HALAMAN PENGESAHAN</b> .....	<b>iv</b>
<b>PRAKATA</b> .....	<b>iv</b>
<b>PEDOMAN TRANSLITERASI ARAB DAN SINGKATAN</b> .....	<b>viii</b>
<b>DAFTAR ISI</b> .....	<b>xvii</b>
<b>DAFTAR AYAT</b> .....	<b>xix</b>
<b>DAFTAR TABEL</b> .....	<b>xx</b>
<b>DAFTAR GAMBAR/BAGAN</b> .....	<b>xxi</b>
<b>DAFTAR LAMPIRAN</b> .....	<b>xxii</b>
<b>DAFTAR ISTILAH</b> .....	<b>xxiii</b>
<b>ABSTRAK</b> .....	<b>xxvi</b>
<b>BAB I PENDAHULUAN</b> .....	<b>1</b>
A. Latar Belakang Masalah .....	1
B. Rumusan Masalah.....	5
C. Tujuan Penulisan .....	5
D. Manfaat Penelitian.....	6
E. Sistematika Penulisan .....	7
<b>BAB II KAJIAN TEORI</b> .....	<b>8</b>
A. Penelitian Terdahulu yang Relevan.....	8
B. Landasan Teori.....	12
1. Persepsi Kemudahan .....	12
2. Persepsi Kemanfaatan .....	16
3. Minat Nasabah .....	20
4. Mobile Banking .....	22
C. Kerangka Pikir.....	29
<b>BAB III METODE PENELITIAN</b> .....	<b>31</b>
A. Jenis Penelitian dan Pendekatan Penelitian.....	31
B. Lokasi dan Waktu Penelitian.....	31
C. Sumber Data.....	31
D. Definisi Operasional .....	32

E. Populasi dan Sampel.....	33
F. Instrumen Penelitian .....	36
G. Uji Validitas dan Reliabilitas .....	37
H. Teknik Analisis Data .....	41
<b>BAB IV DESKRIPSI DAN ANALISIS DATA .....</b>	<b>46</b>
A. Hasil Penelitian .....	46
B. Karakteristik Responden .....	48
C. Analisis Data .....	50
<b>BAB V PENUTUP .....</b>	<b>64</b>
A. Simpulan .....	64
B. Saran .....	64
<b>DAFTAR PUSTAKA</b>	
<b>LAMPIRAN-LAMPIRAN</b>	



## DAFTAR TABEL

Tabel 3.1	Definisi Operasional.....	26
Tabel 3.2	Karakteristik Responden .....	28
Tabel 3.3	Pengukuran Skor .....	30
Tabel 3.4	Hasil Uji Validasi pada Variabel Persepsi Kemudahan (X <sub>1</sub> ).....	32
Tabel 3.5	Hasil Uji Validasi pada Variabel Persepsi Kemanfaatan (X <sub>2</sub> ).....	32
Tabel 3.6	Hasil Uji Validasi pada Variabel Minat Menggunakan Mobile Banking (Y).....	32
Tabel 3.7	Hasil Uji Reliabilitas.....	34
Tabel 4.1	Jumlah Pegawai Kantor KEMENAG Kota Palopo.....	41
Tabel 4.2	Klasifikasi Responden Berdasarkan Jenis Kelamin.....	41
Tabel 4.3	Klasifikasi Responden Berdasarkan Usia.....	42
Tabel 4.4	Klasifikasi Waktu Penggunaan Mobile Banking.....	43
Tabel 4.5	Hasil Uji Normalitas.....	44
Tabel 4.6	Hasil Uji Multikolinearitas.....	45
Tabel 4.7	Hasil Uji Regresi Linear Berganda.....	48
Tabel 4.8	Hasil Uji Parsial (Uji T).....	50
Tabel 4.9	Hasil Uji Simultan (Uji F).....	51
Tabel 4.10	Hasil Uji Determinasi (R <sup>2</sup> ).....	53

## DAFTAR BAGAN/DAFTAR GAMBAR

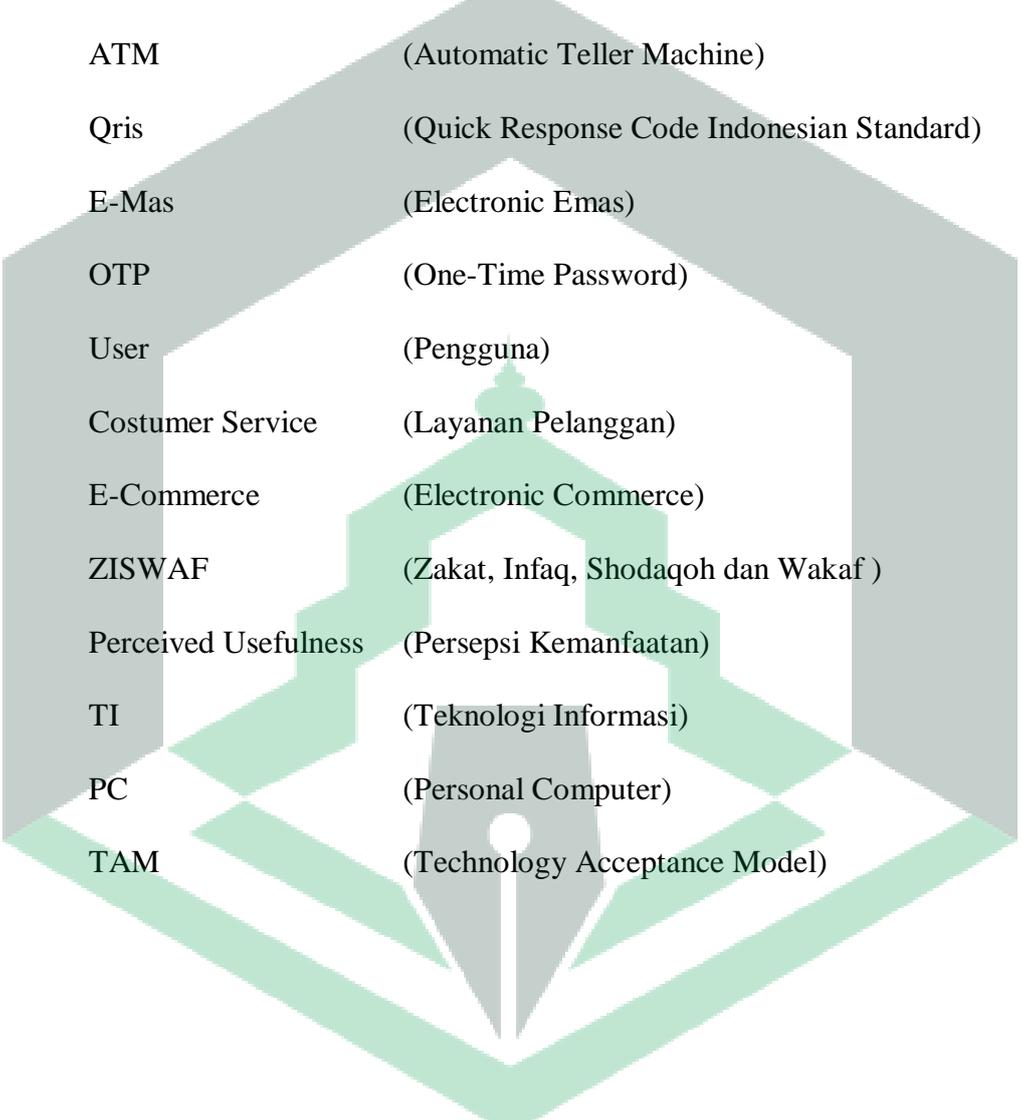
Bagan 2.1 Kerangka Pikir .....	23
Bagan 4.1 Struktur Organisasi .....	40
Gambar 4.1 Hasil Uji Heteroskedastisitas .....	46



## DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1	Surat Keterangan Penelitian
Lampiran 2	Permohonan Izin Penelitian
Lampiran 3	Nota Dinas Tim Verifikasi
Lampiran 4	Halaman Persetujuan Tim Penguji
Lampiran 5	Berita Acara Seminar Hasil
Lampiran 6	Nota Dinas Penguji
Lampiran 7	Nota Dinas Pembimbing
Lampiran 8	Kuisioner Penelitian
Lampiran 9	Tabulasi Jawaban Responden
Lampiran 10	Hasil Uji Validitas dan Reliabilitas
Lampiran 11	Tabel r dan Tabel t
Lampiran 12	Dokumentasi Penelitian
Lampiran 13	Riwayat Hidup

## DAFTAR ISTILAH



M-Banking	( Mobile Banking)
Al-Mudharabah	(Bagi Hasil)
Al-Wadi'ah	(Simpanan)
ATM	(Automatic Teller Machine)
Qris	(Quick Response Code Indonesian Standard)
E-Mas	(Electronic Emas)
OTP	(One-Time Password)
User	(Pengguna)
Costumer Service	(Layanan Pelanggan)
E-Commerce	(Electronic Commerce)
ZISWAF	(Zakat, Infaq, Shodaqoh dan Wakaf )
Perceived Usefulness	(Persepsi Kemanfaatan)
TI	(Teknologi Informasi)
PC	(Personal Computer)
TAM	(Technology Acceptance Model)

## ABSTRAK

**Nur Azizah Iskandar, 2022.** *“Pengaruh Persepsi Kemudahan dan Persepsi Kemanfaatan Terhadap Minat Nasabah Bank Syariah Indonesia Menggunakan Mobile Banking”*  
Skripsi Program Studi Perbankan Syariah Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Institut Agama Islam Negeri Palopo. Dibimbing oleh Muh. Abdi Imam.

Skripsi ini membahas tentang Pengaruh Persepsi Kemudahan dan Persepsi Kemanfaatan Terhadap Minat Nasabah Bank Syariah Indonesia Menggunakan Mobile Banking. Adapun yang menjadi tujuan dalam penelitian ini adalah untuk mengetahui bagaimana pengaruh persepsi kemudahan dan persepsi kemanfaatan terhadap minat menggunakan mobile banking. Adapun jenis penelitian yang digunakan pada penelitian ini adalah jenis penelitian kuantitatif yang menggunakan sumber data primer dan data sekunder. Teknik pengumpulan data yang dilakukan yaitu melalui observasi dan kuesioner yang dilakukan secara tertutup. Teknik analisis data yang digunakan pada penelitian ini yaitu dengan Uji Normalitas, Uji Heteroskedastisitas, Uji Regresi Linear Berganda, Uji Hipotesis, dan Uji Determinasi. Hasil penelitian menunjukkan bahwa hasil pengujian secara parsial/uji T, diketahui bahwa variable persepsi kemudahan ( $X_1$ ) berpengaruh secara parsial terhadap variable minat menggunakan mobile banking ( $Y$ ) sebab diperoleh nilai  $T_{hitung} > T_{tabel}$  yakni  $1,722 > 0,208$  dengan tingkat signifikansi  $0,089 < 0,10$ . Hasil pengujian secara parsial/uji T, diketahui bahwa variable persepsi kemanfaatan ( $X_2$ ) berpengaruh secara parsial terhadap minat menggunakan mobile banking ( $Y$ ). sebab diperoleh nilai  $T_{hitung} > T_{tabel}$  yakni  $4,077 > 0,208$  dengan tingkat signifikansi  $0,000 < 0,10$ . Berdasarkan uji secara simultan (Uji F) diperoleh hasil bahwa, variable persepsi kemudahan ( $X_1$ ) dan persepsi kemanfaatan ( $X_2$ ) berpengaruh secara simultan terhadap variable minat menggunakan mobile banking ( $Y$ ). sebab diperoleh nilai  $F_{hitung} > F_{tabel}$  yakni  $17,612 > 3,10$  dengan tingkat signifikansi  $0,000 < 0,10$ .

**Kata Kunci : Persepsi Kemudahan, Persepsi Kemanfaatan, Minat**

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **A. Latar Belakang**

Perkembangan globalisasi yang sangat pesat ini, Indonesia telah mengalami perkembangan dalam dunia ekonomi dan teknologi. Perkembangan teknologi informasi yang paling dominan adalah internet. Internet dibutuhkan dalam segala bidang teknologi informasi menjadi media dalam dunia transaksi. Teknologi informasi di era maju ini menjadi kebutuhan yang sangat penting bagi seluruh kalangan masyarakat.<sup>1</sup>

Dengan perubahan teknologi yang canggih dapat mempermudah atau meringankan pekerjaan seseorang dalam melakukan aktivitas sehari-hari. Kini, semua aktivitas yang kita lakukan hampir semuanya beroperasi melalui digital, baik itu kegiatan belajar-mengajar yang dilakukan secara daring, kegiatan dirumah sakit, transportasi umum, sampai kegiatan bisnis sehari-hari yang kita lakukan saat ini berbasis digital terutama dalam perbankan. Tujuan terpenting dari pertumbuhan teknologi informasi yaitu untuk menciptakan masa depan yang lebih baik, mudah, murah, cepat dan aman bagi manusia. Kalimat ini mencatat bahwa perkembangan teknologi yang maju pada masa sekarang telah memungkinkan orang untuk melakukan transaksi tanpa harus bertemu langsung atau berinteraksi secara tatap muka.

---

<sup>1</sup>Wilda, Rini, & Dadang, "Pengaruh Persepsi Kemudahan Penggunaan Dan Kegunaan Terhadap Penggunaan Internet Banking", *Jurnal Ilmu Administrasi Niaga/Bisnis*, Vol. 11, No. 1, (2022): 123-130

Teknologi informasi dan telekomunikasi telah berkembang begitu pesat sehingga cara-cara baru dan lebih efisien dalam memproduksi, mendistribusikan dan mengonsumsi barang dan jasa dapat diterapkan. Proses inilah yang membawa orang ke dalam masyarakat baru atau ekonomi informasi. Bahkan di era teknologi saat ini, kecanggihan teknologi sangat mempengaruhi perekonomian Indonesia. Pemanfaatan teknologi dalam perekonomian terlihat dari para pedagang yang menjual barangnya melalui sistem online dengan memanfaatkan akses media sosial, e-commerce, dll sehingga proses transaksi menjadi lebih mudah dan cepat.

Untuk memenuhi kebutuhan nasabah, Bank terus meningkatkan teknologi informasi dan sistem informasi. Layanan cepat dan akurat yang memudahkan nasabah untuk melakukan transaksi finansial dan non finansial secara online tanpa perlu nasabah mengantri di bank atau ATM. Alhasil, perbankan berlomba-lomba berinovasi sepanjang waktu dalam menawarkan penawaran layanan. Dalam hal ini, bank mengeluarkan layanan mobile banking.

Dengan adanya mobile banking, transaksi perbankan yang biasanya dilakukan secara manual, artinya kegiatan yang sebelumnya dilakukan nasabah dengan mendatangi bank, kini dapat dilakukan tanpa harus mengunjungi gerai bank, hanya dengan menggunakan handphone nasabah dapat menghemat waktu dan biaya.<sup>2</sup> Manfaat lain dari membayar tagihan Anda dapat dilakukan kapan saja, di mana saja. Tidak terbatas pada jam kerja bank. Orang sibuk dapat membayar

---

<sup>2</sup>Ratmono & Nani Septiana, "Pengaruh Persepsi Teknologi Dan Persepsi Risiko Terhadap Kepercayaan Pengguna M-Banking BRI Konvensional: Studi Pada Mahasiswa FEB UM Metro", *Jurnal Manajemen*, Vol. 15, No. 2, (2021): 294

tagihan mereka dengan cepat dan tepat waktu. Misalnya untuk membayar tagihan listrik, telepon, air, BPJS atau kartu kredit.

Persepsi pemakai (user) dalam memandang teknologi informasi semakin baik. Hal ini di tandai dengan system yang kemudian dibangun dianggap memberikan manfaat dalam membantu perusahaan secara internal dan eksternal. Technology acceptance model (TAM) yang kemudian dipertimbangkan menjadi salah satu model perilaku pemanfaatan teknologi informasi dalam literature system informasi manajemen. TAM ini dikemukakan oleh Davis (1986) yang mengembangkan kerangka pemikiran tentang minat pemanfaatan teknologi informasi. TAM berkaitan dengan penerimaan pengguna dan pemakaian berdasarkan persepsi kemudahan dan kemanfaatan teknologi informasi.<sup>3</sup>

Sementara itu, studi persepsi nasabah Iwan Saputra terhadap layanan mobile banking BRI Syariah (BSI) di Kota Bengkulu menunjukkan bahwa kesadaran nasabah terhadap layanan mobile banking memudahkan nasabah dalam bertransaksi. Layanan transaksi mobile banking seperti pembelian pulsa, pembayaran listrik, pembayaran asuransi, dan lain-lain. Oleh karena itu, nasabah pengguna tidak perlu bersusah payah dalam bertransaksi.<sup>4</sup>

Bank Syariah Indonesia KCP Ratulangi merupakan salah satu bank umum syariah yang berada di Kota Palopo dan juga operasionalnya sudah berbasis online banking, seperti halnya dalam pembukaan rekening, para nasabah yang akan membuka rekening dianjurkan untuk terlebih dahulu menginstal aplikasi BSI

---

<sup>3</sup>Maria Loki & Rilo Pambudi, "Analisis Pengaruh Persepsi Kemudahan, Persepsi Kemanfaatan, Persepsi Tingkat Keamanan, Dan Fitur Layanan Terhadap Penggunaan Mobile Banking Pada Mahasiswa di DKI Jakarta", *Jurnal Akuntansi*, Vol. 11, No. 1, (2021): 50-67

<sup>4</sup>Iwan Saputra, "Persepsi Nasabah Pada Layanan Mobile Banking BRI Syariah (BSI) Kota Bengkulu", Skripsi (Bengkulu, Institut Agama Islam Negeri Bengkulu, 2021)

Mobile. Sedangkan tarif m-banking berbeda-beda tergantung transaksi yang dilakukan atau sesuai dengan keperluan nasabah.

Sebagai salah satu faktor penentu dalam pemasaran, teknologi memiliki peranan yang sangat penting dalam meraih pelanggan. Semakin mudah informasi mengenai suatu produk didapat akan semakin meningkat pula peluang untuk meraih pelanggan dan akan semakin meningkatkan kesadaran masyarakat akan suatu produk. Bagi nasabah, keputusan untuk menggunakan jasa tentunya didasarkan pada berbagai pertimbangan.

Berdasarkan observasi awal peneliti mendapatkan informasi dari Sarah yang merupakan salah satu pegawai Bank Syariah Indonesia mengatakan bahwa di Kementerian Agama Kota Palopo telah ada kerjasama dengan Bank Syariah Indonesia. Gaji dan tunjangan kinerja pegawai negeri sipil (PNS) sudah melalui Bank Syariah Indonesia.<sup>5</sup> Seperti yang diketahui bahwa Bank Syariah Indonesia telah menyediakan layanan Mobile Banking yang memudahkan para nasabahnya untuk melakukan berbagai transaksi tanpa harus pergi ke Bank atau ATM lagi. Namun, masih terdapat beberapa pegawai yang belum memakai mobile banking dengan salah satu alasannya masih menggunakan mobile banking dari bank konvensional dan selalu mendapatkan sistem yang error saat menggunakan mobile banking. Sebagian dari pegawai Kementerian Agama Kota Palopo telah menggunakan Mobile Banking BSI. Dari 135 Pegawai terdapat 115 orang yang menggunakan BSI Mobile.

---

<sup>5</sup> Sarah, Wawancara

Berdasarkan latar belakang yang dikemukakan oleh peneliti, hal tersebut membuat peneliti tertarik untuk melakukan penelitian dengan judul “*Pengaruh Persepsi Kemudahan Dan Persepsi Kemanfaatan Terhadap Minat Nasabah Bank Syariah Indonesia Menggunakan Layanan Mobile Banking*”.

### **B. Rumusan Masalah**

Maka dalam skripsi penelitian ini penulis mengkaji rumusan masalah penelitian tentang:

1. Apakah persepsi kemudahan berpengaruh terhadap minat nasabah Bank Syariah Indonesia menggunakan layanan mobile banking di Kantor Kementerian Agama Kota Palopo?
2. Apakah persepsi kemanfaatan berpengaruh terhadap minat nasabah Bank Syariah Indonesia menggunakan layanan mobile banking di Kantor Kementerian Agama Kota Palopo?

### **C. Tujuan Penulisan**

Adapun tujuan dari penelitian ini adalah:

1. Untuk mengetahui pengaruh persepsi kemudahan terhadap minat nasabah bank syariah Indonesia menggunakan layanan mobile banking di Kantor Kementerian Agama Kota Palopo.
2. Untuk mengetahui pengaruh persepsi kemanfaatan terhadap minat nasabah bank syariah Indonesia menggunakan layanan mobile banking di Kantor Kementerian Agama Kota Palopo.

## **D. Manfaat Penulisan**

### **1. Manfaat Teoritis**

Adapun manfaat penulisan secara ilmiah yaitu: memberikan kontribusi pemikiran bagi kalangan mahasiswa, akademik, maupun masyarakat secara umum dalam rangka menambah wawasan intelektual khususnya yang menyangkut tentang layanan mobile banking bank syariah baik dari segi kemudahannya, manfaatnya, maupun kualitasnya dalam membantu mahasiswa, akademik, maupun masyarakat membumikan ekonomi syariah dalam sektor keuangan di Kota Palopo.

### **2. Manfaat Praktis**

Bagi penulis dapat menjadi sumber untuk menambah referensi tentang pengaruh persepsi kemudahan dan persepsi kemanfaatan terhadap minat nasabah bank syariah Indonesia menggunakan layanan mobile banking di Kantor Kementerian Agama Kota Palopo.

### **3. Bagi Akademisi**

Di harapkan dapat membantu corak pemikiran dan pengetahuan Baru yang dapat di jadikan sebagai sumber referensi bagi penulis lain yang mengambil judul penulisan yang sama dengan penulis.

### **4. Bagi Instansi Terkait**

Di harapkan penelitian ini juga dapat bermanfaat bagi Bank Syariah Indonesia di Kota Palopo dan Kementerian Agama Kota Palopo dalam meningkatkan pertumbuhan perbankan syariah dengan menjadi nasabah Bank Syariah Indonesia.

## 5. Sistematika Penulisan

Sistematika penulisan proposal skripsi ini terdiri dari beberapa bab secara keseluruhan berkaitan satu sama lain diantaranya:

BAB I Pendahuluan, yang didalamnya meliputi: latar belakang, rumusan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian, dan juga sistematika penulisan.

BAB II Tinjauan/Kajian Pustaka, berisi tentang kajian teori yang di dalamnya berupa penelitian terdahulu yang relevan sesuai dengan judul proposal skripsi yang di angkat dan juga ada kerangka piker sebagai bahan dasar untuk meneliti dan yang terakhir ada kajian pustaka sebagai bahan untuk memperkuat validitas data.

BAB III Metode Penelitian, berisi tentang metode penelitian yang berisikan tentang jenis penelitian, subjek penelitian, waktu dan lokasi penelitian, teknik pengumpulan data, teknik analisis data dan definisi istilah.

BAB IV Hasil dan Pembahasan, mengenai tentang jadwal kegiatan yang membahas tentang penelitian supaya ada jenjang waktu yang di targetkan.

BAB V Penutup, bagian terakhir yang merupakan kesimpulan dari penelitian, saran dan daftar pustaka

## BAB II PEMBAHASAN

### A. Penelitian Terdahulu yang Relevan

Sebelum adanya penelitian ini, ada beberapa penelitian yang pernah dilakukan untuk mengetahui adanya kesamaan dalam penelitian sebelumnya, maka perlu kiranya peneliti untuk membandingkan/mengkomparasikan dengan peneliti yang lain, baik berupa jurnal, skripsi, maupun makalah yang berkaitan dengan judul penelitian yang akan diteliti oleh penulis. Berikut ini ada beberapa penelitian terdahulu yang terkait dengan pengaruh persepsi kemudahan dan persepsi kemanfaatan terhadap minat nasabah bank syariah Indonesia menggunakan mobile banking yaitu:

Tabel 2.1 Penelitian terdahulu yang relevan

NO	Judul	Peneliti	Hasil Penelitian	Persamaan	Perbedaan
1.	Persepsi Nasabah Pada Layanan Mobile Banking BRI Syariah (BSI) Kota Bengkulu	Iwan Saputra (2021)	bahwa Persepsi nasabah terhadap layanan mobile banking bagi nasabah BRI Syariah (BSI) dimana nasabah menggunakan tampilan yang tersedia di	Pada Penelitian ini sama-sama untuk mengetahui persepsi kemudahan dan persepsi kemanfaatan nasabah	Adapun perbedaan pada penelitian ini terletak pada variable penelitian, lokasi penelitian,

			layanan aplikasi mobile banking. Persepsi atau tanggapan nasabah terhadap layanan mobile banking sangat puas karena fitur aplikasi mobile banking dan layanan yang mudah, terdapat beberapa kendala seperti dibutuhkannya smartphone canggih, seringnya error, dan jaringan yang kurang stabil	dalam menggunakan mobile banking	jenis penelitian dan metode penelitian
2.	Pengaruh Persepsi Kebermanfaatan,	Siti Hasanah (2021)	Dalam penelitian ini diperoleh hasil penelitian bahwa	Pada penelitian ini sama-sama	Adapun perbedaan pada

Persepsi	persepsi	untuk	penelitian
Kemudahan dan Risiko Terhadap Keputusan Nasabah Menggunakan M-Banking Pada Masa Pandemi Tahun 2020 Keuangan dan Perbankan Syariah.	kebermanfaatan, persepsi kemudahan dan risiko berpengaruh terhadap keputusan nasabah dalam menggunakan m-banking.	mengetahui untuk bagaimana respon masyarakat menggunakan layanan mobile banking	ini terletak pada salah satu Variabel penelitian, Objek penelitian, dan Lokasi penelitian.
	Sedangkan secara parsial pengaruh persepsi kebermanfaatan negative signifikan dan variable persepsi kemudahan dan risiko berpengaruh positif signifikan terhadap		

---

			keputusan		
			nasabah dalam		
			menggunakan		
			mobile banking		
3.	Pengaruh Persepsi Kemudahan, Persepsi Kemanfaatan, dan Kualitas Pelayanan Terhadap Loyalitas Nasabah Pada Mobile Banking BSI (Bank Syariah Indonesia)	Ranti Dwi Lestari (2021)	Pada penelitian ini menunjukkan hasil bahwa persepsi kemudahan, persepsi kemanfaatan, dan kualitas pelayanan berpengaruh terhadap loyalitas menggunakan mobile banking BSI	Dalam penelitian ini sama-sama untuk mengetahui pengaruh dari kemanfaatan dan kemudahan penggunaan terhadap minat menggunakan mobile banking	Adapun perbedaan pada penelitian ini terletak pada salah satu variabel penelitian, dan Lokasi penelitian

---

## **B. Landasan Teori**

### **1. Persepsi Kemudahan**

Wawasan tentang kegunaan suatu inovasi dicirikan sebagai tindakan di mana seorang individu menerima bahwa PC bisa dengan mudah dirasakan dan digunakan, kekuatan tujuan dan kerjasama di antara nasabah dan kerangka kerja juga dapat menunjukkan kenyamanan. Kerangka kerja yang digunakan kerap kali menandakan jika kerangka kerja dominan diketahui, lebih sederhana untuk bekerja dan para nasabah akan lebih gampang menggunakannya. Mengingat makna di atas secara umum akan menjelaskan bahwa akomodasi akan meminimalisir pekerjaan (baik waktu dan tenaga) orang dalam belajar PC. Hubungan kenyamanan menunjukkan jika lalu bekerja nyata lebih didominasi oleh orang-orang yang memakai TI atau komputer daripada orang yang bekerja tanpa memanfaatkan TI (komputer). Nasabah TI mengakui bahwa TI lebih fleksibel, jelas, dan mudah digunakan (bagus) sebagai kredit kemudahan.

Salah satu variabel yang membuat nasabah mengakui atau mengabaikan kerangka kerja adalah hubungan dengan pemanfaatan kerangka kerja. Nasabah akan lebih sering memakai aplikasi tersebut atau tidak yang dianggap sesuatu yang mereka terima akan membantu pameran mereka dalam mengurus bisnis. Pengenalan kerangka kerja data menyiratkan bahwa nasabah mendukung, berpartisipasi, dan menggunakan kerangka kerja data dalam mendukung latihan fungsional sehari-hari dengan menggunakan langkah-langkah, khususnya kenyamanan kerangka kerja dan kemudahan penggunaan kerangka kerja..

Kemudahan menggunakan sistem menyiratkan bahwa strukturnya tidak membingungkan, jelas, dan lugas. Sementara itu, apa yang tersirat oleh kenyamanan kerangka kerja menyiratkan tingkat di mana seseorang menerima kalau dalam memakai kerangka kerja tertentu akan diisolasi dari upaya tertentu melalui cara yang paling umum untuk mendominasi aplikasi tertentu

Dalam kamus besar Bahasa Indonesia, persepsi adalah proses seseorang mengetahui beberapa hal melalui panca inderanya,<sup>6</sup> sedangkan kemudahan adalah sesuatu yang dapat mempermudah dan memperlancar usaha. Sehingga persepsi kemudahan dapat diartikan sebagai proses seseorang untuk mengetahui sesuatu yang dapat mempermudah dan memperlancar usahanya melalui panca inderanya.

Kemudahan penggunaan didefinisikan sebagai suatu tingkat atau keadaan dimana seseorang yakin bahwa dengan menggunakan system tertentu tidak diperlukan usaha apapun (*free of effort*) atau dengan kata lain teknologi tersebut dapat dengan mudah dipahami oleh pengguna.

Persepsi kemudahan penggunaan merupakan tingkat kepercayaan seseorang bahwa penggunaan system informasi merupakan hal yang mudah dan tidak memerlukan usaha keras dari pemakainya. Kemudahan ini akan mengurangi tenaga, pikiran, dan waktu yang digunakan untuk mempelajari dan menggunakan system informasi.<sup>7</sup>

Menurut Jogiyanto (2019) dalam penelitian Nopy dan Lina (2020) persepsi kemudahan penggunaan merupakan ukuran dimana seseorang meyakini

---

<sup>6</sup> KBBI, "persepsi", <https://kbbi.kemdikbud.go.id/entri/persepsi> di akses pada 19 Februari 2022

<sup>7</sup> Rizki, Agus, dan Lantip, "Pengaruh Persepsi Kemanfaatan dan Persepsi Kemudahan Penggunaan Terhadap Sikap Penggunaan Resep Elektronik", *Jurnal Ekonomi, Bisnis dan Akuntansi(JEBA)*, Volume 22 No 2 Tahun 2020

bahwa dalam menggunakan suatu teknologi dapat jelas digunakan dan tidak membutuhkan banyak usaha tetapi harus mudah digunakan dan mudah untuk mengoperasikannya.<sup>8</sup>

Persepsi kemudahan penggunaan mencerminkan bahwa usaha merupakan sumber daya yang terbatas bagi seseorang yang akan mengalokasikan untuk berbagai kegiatan termasuk kegiatan konsumsi. Yang paling penting bagi pengguna adalah jumlah usaha yang dia keluarkan untuk dikeluarkan dalam menggunakan suatu system layanan.

Dari definisi diatas, diketahui bahwa persepsi kemudahan merupakan suatu sikap dimana seseorang berpikir bahwa dengan menggunakan suatu teknologi akan bebas dari usaha yang lebih. Variable kemudahan penggunaan teknologi mobile banking didefinisikan sebagai suatu keyakinan dimana seseorang berpikir bahwa dengan menggunakan layanan mobile banking tersebut dapat dengan mudah untuk difahami, dipelajari, dan juga digunakan. Dalam penelitian ini persepsi kemudahan bagi nasabah percaya bahwa bertransaksi menggunakan mobile banking akan mengefisiensikan waktu dan akan berkelanjutan di masa mendatang.

Apabila nasabah beranggapan bahwa mobile banking mudah dipelajari simple dan mudah dalam mengoperasikannya, berarti layanan tersebut mudah untuk digunakan dan akan sering digunakan oleh para nasabahnya. Sebaliknya, jika para nasabah beranggapan mobile banking tidak mudah dipelajari, tidak simple, terlalu rumit dan susah dalam mengoperasikannya, maka layanan mobile

---

<sup>8</sup> Nopy Ernawati dan Lina Noersanti, "Pengaruh Persepsi Manfaat, Kemudahan Penggunaan dan Kepercayaan Terhadap Minat Penggunaan Pada Aplikasi Ovo", *Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi Indonesia*, (2020): 5

banking tersebut tidak menimbulkan keputusan para nasabah untuk menggunakannya.

Kemudahan sesuai dengan firman Allah dalam Q.S Al-Insyirah ayat 5-6.

يُسْرًا أَلْتَسْرَ مَعِ إِنَّ , يُسْرًا أَلْتَسْرَ مَعِ فَإِنَّ

*“Maka sesungguhnya bersama kesulitan ada kemudahan. Sesungguhnya bersama kesulitan ada kemudahan”* (QS. Al-Insyirah: 5-6)

Dari ayat diatas Allah SWT menerangkan bahwa setelah kesulitan yang diberikan dalam hidup pasti dibalikinya terdapat kemudahan. Dalam konteks kemudahan, sesuai keterangan dari ayat tersebut dapat dipahami jika dikaitkan dengan mobile banking bahwa kemudahan penggunaan dapat mengurangi usaha seseorang baik waktu ataupun tenaga dalam menggunakan sistem mobile banking. Nasabah tidak perlu kesulitan untuk datang ke gerai bank dan menunggu antrian. Penggunaan produk layanan mobile banking diharapkan dapat mempermudah bagi nasabah dalam melakukan transaksi.

Menurut Venkatesh dan Davis (2016) dalam Ratna dan Ramaditya (2020) Indikator untuk variable persepsi kemudahan yaitu:<sup>9</sup>

- a. Jelas dan mudah dimengerti. Ketika nasabah menggunakan layanan mobile banking tidak mengalami kebingungan dan tampilan mobile banking juga mudah untuk dibaca dan dipahami.

<sup>9</sup> Ratna dan Ramaditya, “Pengaruh Persepsi Manfaat, Persepsi Kemudahan Penggunaan, Kepercayaan dan Persepsi Risiko Terhadap Minat Menggunakan E-Money”, *Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi Indonesia*, 2020, 8

- b. Tidak dibutuhkan banyak usaha untuk berinteraksi dengan system. Tanpa harus mengeluarkan usaha yang lebih nasabah dapat dengan mudah untuk mempelajari dan menggunakan layanan mobile banking
- c. System mudah digunakan. Nasabah dapat dengan mudah mempelajari layanan mobile banking dan tidak melakukan kesalahan-kesalahan pada saat menggunakannya.
- d. System mudah untuk dioperasikan sesuai dengan keinginan pengguna. Nasabah dapat menggunakan mobile banking sesuai dengan kebutuhan dan tujuannya untuk memperlancar transaksi.

## **2. Persepsi Kemanfaatan**

Dalam Kamus Besar Bahasa Indonesia, persepsi diartikan sebagai proses seseorang mengetahui beberapa hal melalui panca inderanya, sedangkan kemanfaatan diartikan sebagai hal yang bermanfaat atau berguna, sehingga dapat ditarik kesimpulan bahwa persepsi kemanfaatan adalah proses seseorang untuk mengetahui beberapa hal bermanfaat dan berguna.

Kesan kemudahan dicirikan sebagai tindakan dimana pemanfaatan suatu inovasi diterima untuk membawa keuntungan bagi individu yang menggunakannya. Kenyamanan adalah seberapa besar seorang individu menerima bahwa pemanfaatan subjek tertentu akan benar-benar ingin mengembangkan lebih lanjut pelaksanaan pekerjaan individu tersebut. Berdasarkan definisi ini, sangat baik dapat diuraikan bahwa keuntungan menggunakan PC dapat lebih mengembangkan eksekusi, eksekusi kerja individu yang menggunakannya..

Seperti yang ditunjukkan oleh Tjini dan Baridwan (2012), saw handiness adalah sesuatu yang menyatakan orang menerima bahwa pemanfaatan suatu inovasi tertentu akan berhasil pada penyajian orang tersebut. Pameran yang digarap bisa menciptakan lebih baik keuntungannya sejauh fisik dan non-fisik, misalnya hasil yang didapat bisa menjadi signifikan dan bersamaan hasil tambahan indah dibandingkan tanpa menggunakan inovasi baru (Wibowo, Rosmauli, dan Suhud (2015). Sangat tepat dapat dimaklumi bahwa nilai adalah keyakinan individu terhadap suatu inovasi, baik inovasi lama maupun inovasi baru, dimana diyakini inovasi tersebut dapat membawa manfaat, kenyamanan, dan bermanfaat..

Menurut Thompson Manfaat TI adalah keuntungan yang diharapkan oleh klien TI dalam menyelesaikan kewajibannya. Selain itu, juga menyatakan bahwa orang akan memanfaatkan TI dengan asumsi mereka mengetahui manfaat positif dari menggunakannya.

Persepsi kemanfaatan (perceived usefulness) adalah sesuatu yang menyatakan orang menerima bahwa pemanfaatan kemajuan tertentu akan bekerja pada eksekusi individu. Wibowo memaknai bahwa pandangan kenyamanan adalah suatu tindakan dimana pemanfaatan suatu inovasi diterima untuk membawa keuntungan bagi individu yang menggunakannya. Disposisi individu dalam memanfaatkan inovasi data diantisipasi dengan asumsi bahwa individu tersebut menerima bahwa inovasi data dapat memberikan keuntungan bagi pekerjaannya dan pencapaian pelaksanaan pekerjaannya. Akibatnya, tingkat

kegunaan inovasi data mempengaruhi mentalitas klien dalam memanfaatkan inovasi data.

Dengan definisi dan penanda yang baru-baru ini direferensikan, dapat dipahami bahwa manfaat pemanfaatan inovasi data dapat bekerja pada presentasi dan pencapaian individu yang menggunakannya. Kebermanfaatan dalam inovasi data adalah keuntungan yang diinginkan dan diminati oleh klien dalam melakukan kewajiban dan kegiatannya. Selanjutnya, ukuran nilai inovasi data mempengaruhi perspektif klien dalam mengambil inovasi.

Menurut Davis dalam Milde dan Jonner (2022) Persepsi kemanfaatan didefinisikan sebagai derajat individu percaya bahwa menggunakan sistem tertentu akan meningkatkan kinerja pekerjaannya.<sup>10</sup> Selain itu, berkaitan dengan efektivitas pekerjaan, produktivitas (penghematan waktu), dan kepentingan relatif dari sistem untuk pekerjaan seseorang.

Kemanfaatan adalah tingkat keyakinan seseorang pada suatu produk yang dapat membantu aktivitas sehari-hari seseorang sehingga menjadi lebih efektif dan efisien.

Persepsi manfaat penggunaan teknologi informasi didapat dari kepercayaan pengguna teknologi informasi dalam memutuskan penerimaan teknologi informasi, dengan satu kepercayaan bahwa teknologi informasi tersebut akan memberikan dampak positif dalam pekerjaannya.

---

<sup>10</sup> Milde Wahyu dan Jonner Simarmata, "Studi Semi-Systematic Review terhadap Persepsi Penggunaan, Persepsi Kemanfaatan dan Kepercayaan Sebagai Prediktor Kepuasan Penyediaan Barang/Jasa LPSE di Indonesia", Jurnal Ilmiah Universitas Batanghari Jambi, Vol 2, (2022); h.1160-1166

Suatu system informasi teknologi baru pasti dimunculkan karena memiliki nilai-nilai yang sebelumnya belum bisa dipenuhi pada system yang lama. Mobile banking dimunculkan karena memberikan manfaat yang lebih dan dapat meningkatkan prestasi kerja penggunaannya. Pengadaan mobile banking ini tidak hanya bermanfaat bagi pengguna, tetapi bagi pihak bank juga. Pengurangan biaya operasional sebagai salah satu manfaat yang bisa didapatkan pihak bank dalam pengadaan mobile banking. Jadi persepsi kemanfaatan ini nampaknya berjalan senada untuk kedua belah pihak.

Mobile banking dimunculkan bukan tanpa sebab, perkembangan internet yang semakin maju, dan keinginan masyarakat untuk melakukan segala sesuatu dengan gampang tentu tak luput dari penglihatan para pegiat ekonomi. Manfaat dari dimunculkannya mobile banking yaitu masyarakat dapat mengakses rekening mereka atau dapat mendapatkan pelayanan seterusnya tanpa ada batasan waktu, kebermanfaat pada suatu system teknologi menggambarkan manfaat yang dikehendaki pemakainya.

Manfaat Mobile banking bagi nasabah diantaranya:

- a) Dapat membuat transaksi seperti membayar tagihan kapanpun dan dimanapun. Mobile banking dapat menghemat banyak waktu.
- b) Mobile banking melalui telepon genggam/HP, sangat mudah untuk difahami sehingga hanya perlu mengikuti instruksi untuk melakukan transaksi yang diinginkan.
- c) Mobile banking dapat mengurangi resiko penipuan. Nasabah pengguna mobile banking akan memperoleh pemberitahuan berupa SMS ketika

terdapat aktivitas pada rekening. Aktivitas tersebut seperti setoran penarikan uang, transfer antar rekening dan lainnya.

- d) Nasabah juga dapat mentransfer uang secara langsung pada rekening bank yang sama ataupun rekening yang berbeda melalui mobile banking.

Adapun indikator-indikator yang digunakan dalam mengukur persepsi kemanfaatan mobile banking diadaptasi dari Yang et al (2015) pada penelitian Sita Dan Alimuddin(2022) yaitu sebagai berikut:<sup>11</sup>

- a) Mempercepat dalam transaksi pembayaran
- b) Memberikan keuntungan tambahan saat menyelesaikan transaksi
- c) Peningkatan efisiensi yang lebih besar dalam transaksi

### 3. Minat Nasabah

Minat didefinisikan sebagai kecenderungan untuk memberikan perhatian dan bertindak terhadap orang, aktivitas atau situasi yang menjadi objek dari minat tersebut dengan disertai perasaan senang.<sup>12</sup>

Minat yaitu kecenderungan tertarik pada sesuatu yang relative tetap untuk lebih memperhatikan dan mengingat secara terus menerus yang diikuti rasa senang untuk memperoleh kepuasan dalam mencapai kepuasan penggunaan teknologi.<sup>13</sup>

---

<sup>11</sup> Siti Farokha dan Alimuddin Rizal Rivai, “Pengaruh Persepsi Manfaat, Kemudahan Penggunaan, dan Keamanan Terhadap Niat Menabung Pada Produk Tabungan Emas Pegadaian”, *Jurnal Ilmiah Akuntansi dan Keuangan (Universitas Stikubank)*, Vol 5 Spesial Issue I, (2022): h. 387-388

<sup>12</sup>Nitya Nur Franita Gunawan, “Pengaruh Persepsi Teknologi Informasi, Risiko, dan Handling Complain Terhadap Minat Nasabah Dalam Menggunakan Mobile Banking”, (Skripsi): 2021: UIN Raden Intan Lampung

<sup>13</sup> Nurdin, dkk, “Pengaruh Manfaat, Kepercayaan dan Kemudahan Penggunaan Terhadap Minat Nasabah Menggunakan Mobile Banking di Bank Mega Syariah Cabang Palu”, *Jurnal Ilmu Perbankan dan Keuangan Syariah*, Vol. 2 No. 1, (2021): 33

Minat berkaitan dengan perasaan suka atau senang dari seseorang terhadap sesuatu objek. Hal ini seperti dikemukakan oleh Slameto bahwa minat adalah suatu rasa lebih suka dan rasa ketertarikan pada suatu hal atau aktivitas tanpa ada yang menyuruh.<sup>14</sup>

Berdasarkan definisi minat diatas dapat disimpulkan bahwa minat adalah ketertarikan seseorang pada suatu hal, dan hal tersebut akan mendorong perilaku dan sikap untuk melakukan suatu keputusan atau tindakan.

Faktor-faktor yang mempengaruhi minat nasabah dalam membeli atau menggunakan suatu produk adalah sebagai berikut:

a) Faktor Lingkungan Eksternal

Perilaku konsumen dipengaruhi oleh berbagai lapisan masyarakat tempat dimana dilahirkan dan dibesarkan. Konsumen yang berasal dari lingkungan yang berbeda akan mempunyai penilaian, kebutuhan, pendapat, sikap yang berbeda. Faktor eksternal yang mempengaruhi perilaku konsumen diantaranya kebudayaan dan kebudayaan khusus, kelas social, kelompok sosial, kelompok referensi dan keluarga.

b) Faktor Lingkungan Intern

Faktor psikologis yang berasal dari proses intern individu juga berpengaruh terhadap perilaku pembelian konsumen, teori-teori psikologis akan banyak membantu dalam memberikan pengetahuan yang sangat penting tentang alasan-alasan yang menyangkut perilaku

---

<sup>14</sup> Slameto, Belajar dan Faktor-Faktor yang Mempengaruhi, (Jakarta: PT Rinaka Cipta, 2010), h. 180

konsumen, diantaranya dari factor motivasi, pengamatan, belajar, kepribadian dan konsep diri serta sikap.

Indikator-indikator yang dapat digunakan untuk mengukur variable minat menggunakan Mobile Banking menurut Bhattacharje (2001) dalam Risma (2021) sebagai berikut:<sup>15</sup>

- a) Keinginan menggunakan. Para pengguna layanan Mobile Banking akan memiliki keinginan untuk menggunakan layanan tersebut.
- b) Akan tetap menggunakan di masa depan. Apabila pengguna layanan Mobile Banking merasa puas terhadap layanannya maka nasabah akan memiliki keinginan untuk terus menerus menggunakan di masa yang akan datang

#### **4. Mobile Banking**

##### **a. Pengertian Mobile Banking**

Mobile banking adalah jenis layanan perbankan yang menerapkan teknologi informasi. Layanan perbankan ini menjadi peluang bagi perbankan untuk dapat menawarkan nilai-nilai tambah kepada nasabah. Mobile banking atau biasanya disebut dengan M-Banking adalah suatu layanan perbankan yang diberikan oleh pihak bank untuk mendukung kelancaran dan kemudahan kegiatan diperbankan yang berkaitan dengan transaksi non tunai.<sup>16</sup>

Mobile banking merupakan salah satu pengembangan teknologi mobile yang digunakan dalam domain komersial. Mobile banking

<sup>15</sup> Risma, "Pengaruh Fitur Layanan dan Kemudahan Terhadap Minat Menggunakan Mobile Banking", (Skripsi), 2021:UIN Sulthan Thaha Saifuddin Jambi, 17

<sup>16</sup> Ibid, 14

mengkombinasikan teknologi informasi dan aplikasi bisnis secara bersama. Berkat mobile banking nasabah dapat menggunakannya untuk mendapatkan layanan perbankan 24 jam sehari tanpa harus mendatangi kantor cabang bank untuk transaksi personal. Mobile banking merupakan suatu layanan perbankan yang diberikan pihak bank untuk mendukung kelancaran dan kemudahan kegiatan perbankan, serta keefektifan dan keefisienan nasabah dalam melakukan berbagai transaksi. Mobile banking tidak akan berjalan apabila tidak didukung oleh suatu alat sebagai media untuk melakukan mobile banking. Media komunikasi yang digunakan adalah ponsel atau smartphone. Dengan fasilitas ini semua orang yang memiliki ponsel dapat dengan mudah bertransaksi dimana saja dan kapan saja.<sup>17</sup>

Nasabah sekarang menginginkan sesuatu yang lebih dari sekedar layanan perbankan pada umumnya. Yakni nasabah menginginkan suatu kenyamanan dan fleksibilitas pada produk dan jasa yang sesuai dengan kebutuhan serta keinginan mereka yang mudah digunakan dalam bertransaksi.

Layanan mobile banking memberikan kemudahan kepada para nasabah untuk melakukan transaksi perbankan seperti cek saldo, transfer antar rekening, pembayaran tagihan dan isi pulsa. Mobile banking suatu layanan yang diberikan untuk mendukung kelancaran, kemudahan serta keefektifan dan keefisienan nasabah dalam melakukan berbagai transaksi kegiatan perbankan dengan menggunakan layanan data yang telah disediakan oleh operator telepon seluler.

---

<sup>17</sup>Irwan Tirtana & Shinta Permata Sari, "Analisis Pengaruh Persepsi Kebermanfaatan, Persepsi Kemudahan dan Kepercayaan Terhadap Penggunaan Mobile Banking", *Seminar Nasional Dan Call For Paper, FEB UMS*, 2014

Selain itu, layanan Mobile banking juga dapat mengurangi biaya transaksi di dalam bank tersebut sehingga segala transaksi dapat dilakukan secara cepat, tepat dan efisien. Namun, masih belum banyak nasabah yang menggunakan mobile banking dalam melakukan transaksi keuangannya. Hal ini dikarenakan terdapat beberapa kendala seperti kurangnya pengetahuan akan kemudahan dan manfaat dari layanan mobile banking serta masih banyaknya nasabah yang masih nyaman untuk menggunakan transaksi secara manual dengan datang langsung ke bank untuk mengantri.

Sejak diluncurkannya aplikasi Mobile Banking, aplikasi ini masih memiliki banyak kekurangan. Namun, idealnya Mobile banking memberikan kemudahan kepada nasabah untuk melakukan transaksi dan mendapatkan informasi melalui aplikasi Mobile Banking serta privasi dan keamanan data nasabah pengguna mobile banking harus terjamin keamanannya. Untuk lebih memaksimalkan dan meningkatkan nasabah pengguna aplikasi Mobile Banking, maka program yang dilakukan oleh pihak bank yaitu memasarkan produk tersebut. Pada dasarnya layanan jasa mobile banking idealnya tidak terlepas dari jaringan internet, mengingat aplikasi mobile banking itu sendiri merupakan aplikasi online. Aplikasi ini dapat di akses dengan mudah oleh nasabah pada Playstore, Blackberry World, dan Appstore. Sehingga, pengguna smartphone dapat mengakses dan mengunduh aplikasi Mobile banking ini dengan mudah dan cepat.<sup>18</sup>

---

<sup>18</sup>Santi, Widya Deni." Layanan Jasa Mobile Banking Pada Nasabah BRI Syariah (BSI) Bengkulu". Diss. IAIN Bengkulu, 2021.

## **b. Faktor-faktor Penggunaan Mobile Banking**

Variabel persepsi kemudahan dan persepsi kemanfaatan dapat menjelaskan perilaku para pengguna (user) untuk menggunakan suatu system termasuk mobile banking. Jadi dapat dikatakan bahwa factor yang dapat mempengaruhi penggunaan mobile banking adalah manfaat dan kemudahan penggunaan dan juga factor lain yang belum diketahui.

Bank menyediakan layanan mobile banking untuk memenuhi tuntutan dan juga kebutuhan nasabah sebagai alternative media untuk melakukan transaksi perbankan tanpa datang langsung ke ATM, kecuali untuk transaksi setoran dan tarikan uang tunai. Nasabah dapat bebas melakukan transaksi apa saja selama ada pada menu transaksi pada aplikasi mobile banking. Transaksi yang dapat dilakukan tampil dalam bentuk menu transaksi atau daftar transaksi pada aplikasi mobile banking, diluar menu tersebut tidak dapat dilakukan.

Sikap dari seseorang nasabah terhadap penggunaan suatu system informasi baru akan terlihat berpengaruh atau tidaknya terhadap keberhasilan suatu system tersebut. Apabila nasabah tidak mau menggunakan system baru, maka system tersebut tidak akan memberikan manfaat bagi pihak dan juga nasabah bank begitupun sebaliknya, apabila nasabah mau menggunakan suatu system baru maka nasabah akan bersedia untuk melakukan berbagai perubahan dalam praktik dan juga menggunakan waktu serta usahanya dalam menggunakan suatu system informasi tersebut.

### c. Fitur Mobile Banking BSI<sup>19</sup>

- 1) Info Rekening, berfungsi untuk melihat semua informasi transaksi rekening BSI Mobile, baik itu tabungan *Wadiah*, *Mudharabah*, ataupun tabungan *Mabrur*.
- 2) Transfer, berfungsi untuk memudahkan dalam mengirim uang antar rekening Bank Syariah Indonesia maupun rekening lain
- 3) Pembayaran, berfungsi untuk memudahkan dalam melakukan transaksi pembayaran berbagai kebutuhan, misalnya pembayaran PLN, PDAM, BPJS, TV Kabel/Internet, E-Commerce, Asuransi, Haji dan Umrah, Ziswaf, dan lain-lain
- 4) Pembelian, berfungsi untuk transaksi pembelian berbagai macam kebutuhan dengan mudah, misalnya pembelian pulsa, token listrik, paket data internet, dan lain-lain
- 5) QRis, berfungsi untuk melakukan berbagai transaksi dengan mudah melalui scan QR yang tersedia
- 6) E-mas, berfungsi untuk menabung dalam bentuk emas dan gadai emas
- 7) Tarik tunai, berfungsi untuk melakukan penarikan dana tunai di rekening BSI tanpa menggunakan kartu debit.

### d. Kelebihan mobile banking

- 1) Bagi nasabah
  - a) Mobile banking menawarkan beberapa jasa yang cukup menarik

---

<sup>19</sup> <https://bsimobile.co.id/fitur-layanan/> diakses pada 2 Maret 2022

- b) Layanan mobile banking selain dapat menghemat waktu biaya, juga dapat menghemat waktu
- c) Nasabah dapat mengakses bank dan jasa-jasanya kapanpun dan dimanapun
- d) Nasabah dapat mengetahui telah terjadi penarikan uang tanpa pemegangnya dan dapat memblokir ATM

2) Bagi bank

- a) Layanan mobile banking juga bisa menjadi strategi kompetitif pihak bank untuk memberikan valueadded kepada nasabahnya
- b) Biaya pengurusan nasabah dapat berkurang

**e. Kekurangan mobile banking**

- 1) Jenis OS handphone
- 2) Jenis kartu yang digunakan
- 3) Kecepatan data/jaringan wilayah
- 4) Limit transaksi dalam sehari
- 5) Tidak ada notifikasi (transfer, menerima transfer, iklan)
- 6) Aktivasi setiap bulan

**f. Cara mendapatkan mobile banking**

- 1) Memiliki rekening bank
- 2) Mendaftar fasilitas mobile banking di cabang terdekat atau kunjungi customer service cabang bank terdekat untuk pendaftaran fasilitas tersebut.

- 3) Mengunduh aplikasi mobile banking di telepon seluler (Google Play/Apply Store)/aplikasi bawaan operator seluler yang sudah terpasang.

**g. Cara bertransaksi menggunakan mobile banking**

Untuk memulai transaksi, buka aplikasi mobile banking kemudian masukkan user ID dan PIN, kemudian pilih menu transaksi yang diinginkan (info rekening, transfer, pembayaran, pembelian, admin).

**h. Tips aman bertransaksi mobile banking**

- 1) Membuat kode akses dan PIN yang tidak mudah ditebak oleh orang lain (bukan merupakan tanggal lahir, angka berurut)
- 2) Rahasiakan PIN dari siapapun pada saat melakukan transaksi. Bank tidak pernah meminta informasi pribadi seperti kode akses, PIN atau password
- 3) Jangan melakukan transaksi ketika terdapat ketidakwajaran atau hal yang mencurigakan. Segera hubungi bank dan laporkan kecurigaan anda.
- 4) Jika terdapat transaksi yang mencurigakan, segera hubungi contact center bank anda. Simpan selalu nomor contact center bank anda.
- 5) Hindari menggunakan jaringan internet gratis untuk melakukan transaksi.
- 6) Jangan memberitahukan kode transaksi One Time Password (OTP) kepada siapapun.

### C. Hipotesis

Hipotesis merupakan jawaban sementara terhadap rumusan masalah penelitian yang bertujuan mengarahkan dan memberikan pedoman dalam pokok permasalahan serta tujuan penelitian. Maka dari uraian masalah yang ada, dapat dimunculkan suatu hipotesis penelitian sebagai berikut:

H<sub>01</sub> : Variabel persepsi kemudahan (X1) tidak berpengaruh secara signifikan terhadap minat nasabah menggunakan mobile banking

H<sub>a1</sub> : Variabel persepsi kemudahan (X1) berpengaruh secara signifikan terhadap minat nasabah menggunakan mobile banking

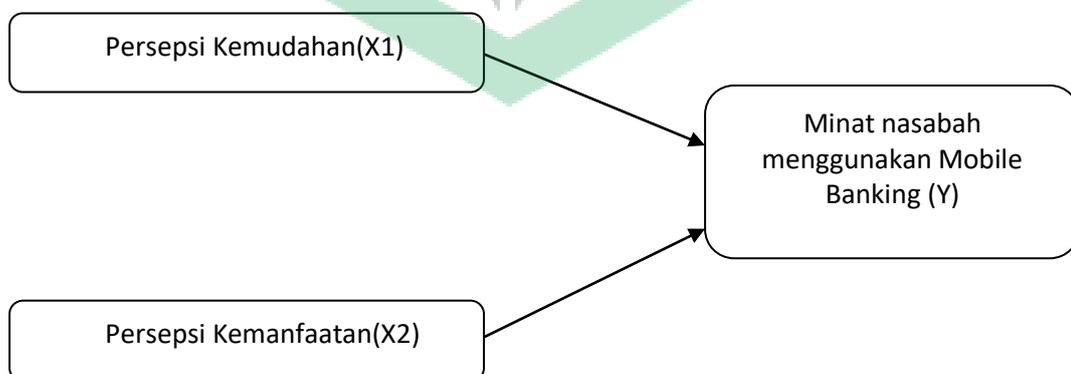
H<sub>02</sub> : Variabel persepsi kemanfaatan (X2) tidak berpengaruh secara signifikan terhadap minat nasabah menggunakan mobile banking

H<sub>a2</sub> : Variabel persepsi kemudahan (X2) berpengaruh secara signifikan terhadap minat nasabah menggunakan mobile banking

### D. Kerangka Pemikiran

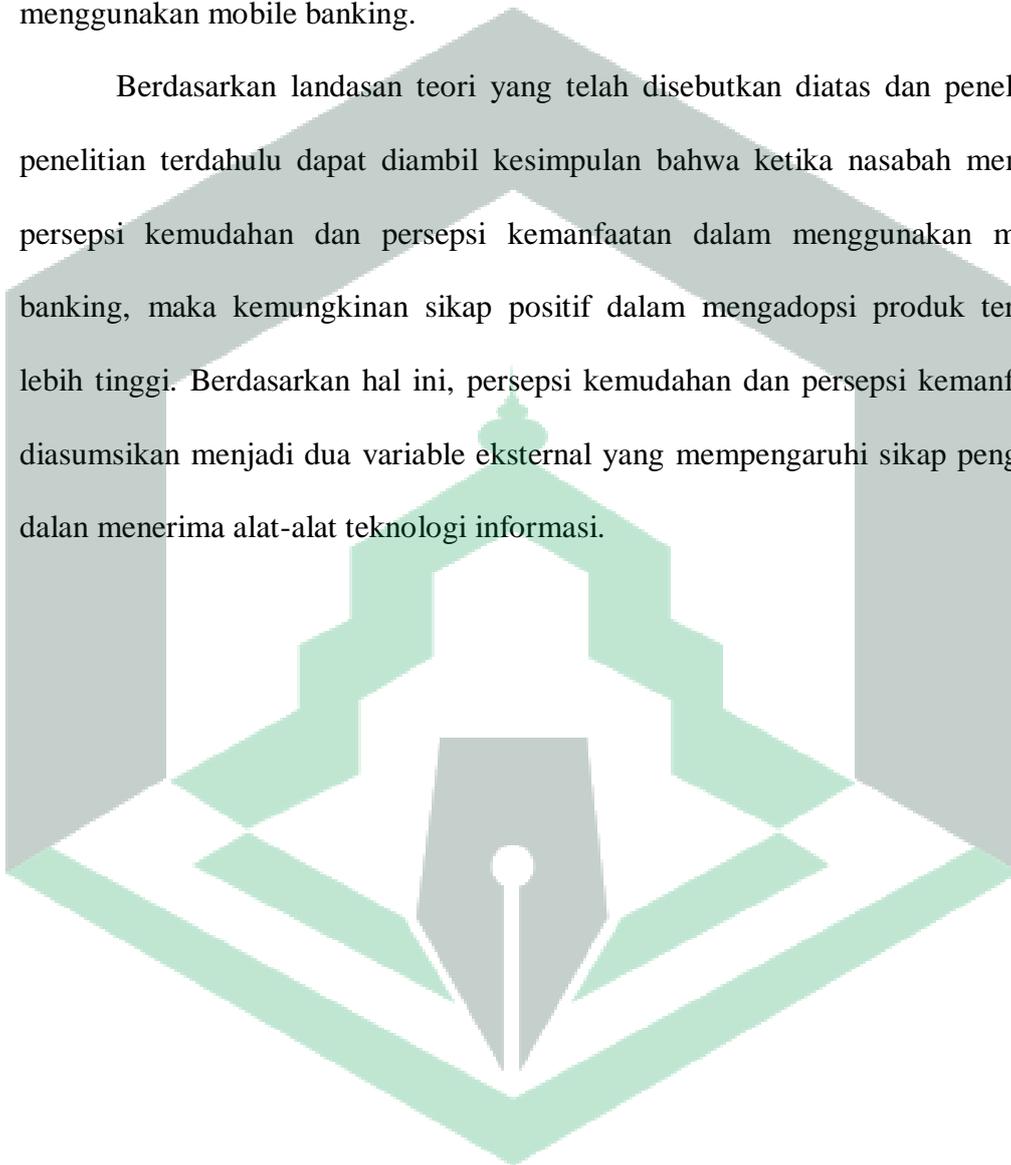
Berdasarkan pada telaah pustaka dan perumusan hipotesis diatas, maka kerangka pemikiran dalam penelitian adalah:

Grafik 2.1 Kerangka Pemikiran



Dalam penelitian ini terdapat 2 variabel bebas (independen/X) yaitu persepsi kemudahan(X1) dan persepsi kemanfaatan(X2) yang nantinya akan memberikan pengaruh dari variable terikat (dependen/Y) yaitu minat nasabah menggunakan mobile banking.

Berdasarkan landasan teori yang telah disebutkan diatas dan penelitian-penelitian terdahulu dapat diambil kesimpulan bahwa ketika nasabah memiliki persepsi kemudahan dan persepsi kemanfaatan dalam menggunakan mobile banking, maka kemungkinan sikap positif dalam mengadopsi produk tersebut lebih tinggi. Berdasarkan hal ini, persepsi kemudahan dan persepsi kemanfaatan diasumsikan menjadi dua variable eksternal yang mempengaruhi sikap pengguna dalam menerima alat-alat teknologi informasi.



## **BAB III**

### **METODE PENELITIAN**

#### **A. Jenis Penelitian dan Pendekatan Penelitian**

Penelitian ini bersifat kuantitatif yang berupa angka-angka atau besaran tertentu yang sifatnya pasti, sehingga data tersebut memungkinkan untuk dianalisis menggunakan pendekatan statistic.

Jenis penelitian ini termasuk dalam jenis penelitian lapangan (*field research*). Oleh karena itu, dalam penelitian ini pengumpulan data dari nasabah dilakukan dengan cara membagikan kuesioner. Metode penelitian diartikan sebagai cara ilmiah untuk mendapatkan data dengan tujuan dan kegunaan tertentu sementara pendekatannya menggunakan pendekatan penelitian kuantitatif.

#### **B. Lokasi dan Waktu Penelitian**

Lokasi penelitian yang ditentukan oleh peneliti adalah di kantor Kementerian Agama Kota Palopo. Objek dari penelitian ini yaitu pegawai negeri sipil yang bekerja di kantor Kementerian Agama Kota Palopo dan waktu penelitian dilakukan mulai dari tanggal 24 Mei 2022.

#### **C. Sumber Data**

Sumber data dalam penelitian yang dilakukan yaitu data primer dan data sekunder. Data primer diperoleh dari hasil kuesioner yang disebarkan kepada responden tertentu. Data sekunder diperoleh dari sumber kepustakaan, data kepegawaian, struktur organisasi, dll.

#### D. Definisi Operasional

Untuk mempermudah dan memperjelas apa yang dimaksud dengan variable-variabel dalam penelitian ini maka peneliti akan memberikan definisi operasional.

Definisi dalam penelitian adalah sebagai berikut:

Tabel 3.1 Definisi Operasional

No.	Variabel	Definisi Operasional	Indikator
1.	Persepsi Kemudahan (X1)	Menurut Jogiyanto (2019) dan Lina (2020) Persepsi kemudahan didefinisikan sebagai tingkat dimana seseorang percaya bahwa sesuatu yang dilakukan dapat memberikan kemudahan dalam penggunaannya.	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Jelas dan mudah dimengerti</li> <li>2. Tidak dibutuhkan banyak usaha untuk berinteraksi dengan system</li> <li>3. System mudah digunakan</li> <li>4. System mudah untuk dioperasikan sesuai dengan keinginan pengguna</li> </ol>

2. Persepsi Kemanfaatan (X2)	Persepsi kemanfaatan didefinisikan sebagai tingkat dimana seseorang meyakini bahwa penggunaan teknologi merupakan hal yang dapat meningkatkan pekerjaannya.	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Mempercepat dalam transaksi pembayaran</li> <li>2. Memberikan keuntungan tambahan saat menyelesaikan transaksi</li> <li>3. Peningkatan efisiensi yang lebih besar dalam transaksi</li> </ol>
3. Minat Nasabah Menggunakan Mobile Banking (Y)	Keinginan nasabah dalam menggunakan mobile banking	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Keinginan menggunakan.</li> <li>2. Akan tetap menggunakan di masa depan.</li> </ol>

## E. Populasi dan Sampel

### 1. Populasi

Menurut Sugiyono (2017) dalam Teguh dkk (2021) populasi adalah wilayah umum dari seluruh objek atau subjek yang mempunyai karakteristik tertentu yang ditentukan oleh peneliti.<sup>20</sup>

Populasi yang digunakan dalam penelitian ini adalah seluruh pegawai yang telah menggunakan mobile banking atau ingin menggunakan mobile banking

<sup>20</sup>Teguh, Andi Aswan & Bintang, "Pengaruh Kemudahan, Kemanfaatan, Diskon, dan Cashback Terhadap Konsumsi Mahasiswa Menggunakan E-Wallet", *Journal of Business Administration*, Vol 1, No. 2, (2021): 126

sebagai salah satu pilihan dalam melakukan kegiatan perbankan dengan jumlah pegawai sebanyak 115 orang.<sup>21</sup>

## 2. Sampel

Sampel merupakan unsur dari beberapa karakteristik yang dipunyai pada populasi tersebut. Jika populasi besar, tetapi periset tidak bisa menelaah keseluruhan yang terdapat dalam populasi, misalnya sebab batasan anggaran, tenaga, dan durasi, jadi periset dapat memanfaatkan sampel yang ditelaah dari populasi itu. Apa yang dikaji pada sampel itu, hasilnya akan dapat diberlakukan untuk populasi. Olehnya, sampel yang didapatkan pada populasi perlu benar-benar representative (mewakili).<sup>22</sup>

Sampel dapat dikatakan sebagai elemen-elemen atau bagian-bagian yang mewakili populasi. Dalam penelitian ini, menggunakan jenis pengambilan sampel non probability sampling yaitu teknik yang berdasarkan pada ciri-ciri yang ada dalam populasi yang sudah diketahui sebelumnya. Adapun teknik penentuan yang digunakan yaitu purposive sampling. Teknik purposive sampling yaitu teknik yang berdasarkan pada ciri-ciri atau sifat-sifat yang spesifik yang ada dalam populasi dijadikan kunci untuk pengambilan sampel.<sup>23</sup>

Dalam penelitian ini yang menjadi sampel yaitu pegawai kantor Kementerian Agama Kota Palopo yang memenuhi criteria atau indicator tertentu, adapun kriteria yang dijadikan sebagai sampel penelitian yaitu:

---

<sup>21</sup>Sumber data Kementerian Agama Kota Palopo

<sup>22</sup>Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R & D*, 2019, Bandung: Alfabeta, h. 127

<sup>23</sup> Cholid Narbuko, *Metode Penelitian*, (Ed: 1, Cet. 12; Jakarta: Bumi Aksara, 2012), 116

Tabel 3.2 Kriteria Responden

No.	Variabel	Kriteria
1.	Kemudahan	1. Responden menggunakan Smartphone
2.	Kemanfaatan	2. Responden menggunakan layanan
	Minat Nasabah	mobile banking
3.	Menggunakan Mobile	3. Umur Responden >20 Tahun
	Banking	4. Profesi Responden PNS

Untuk menentukan jumlah sampel dari populasi yang tersedia dengan menggunakan rumus slovin sebagai berikut:

$$n = \frac{N}{1 + N(e)^2}$$

Dimana :

n : Ukuran sampel

N : Ukuran populasi

e<sup>2</sup> : Standart error

Berdasarkan rumus di atas ditentukan besarnya populasi, dengan batasan ketentuan dalam pengambilan sampel sebesar 5%

$$n = \frac{115}{1 + 115(5)^2}$$

$$n = \frac{115}{1 + 115(0,05)^2}$$

$$n = \frac{115}{1 + 115(0,0025)}$$

$$n = \frac{115}{1,28}$$

$$n = 89,84 \text{ (dibulatkan menjadi 90)}$$

Dari perhitungan diatas dapat diketahui bahwa, sampel yang akan diteliti sebanyak 90 orang pegawai di kantor kementerian agama kota palopo

## **F. Instrumen Penelitian**

### **1. Kuesioner**

Kuesioner/angket adalah daftar pertanyaan tertulis yang memerlukan tanggapan baik kesesuaian maupun ketidaksesuaian dari sikap testi. Pertanyaan dan pernyataan yang tertulis pada angket berdasarkan indicator yang diturunkan pada setiap variable tertentu.

Kuesioner atau angket merupakan alat pengumpul data yang diajukan pada responden dalam bentuk tertulis, disampaikan secara langsung ke alamat responden. Kuesioner yang digunakan dalam penelitian ini adalah jenis kuesioner lapangan yang tertutup karena responden hanya tinggal memberikan tanda pada salah satu jawaban yang dianggap benar.

Terdapat empat komponen inti dari sebuah kuesioner, yaitu:

- a. Adanya subjek, yaitu individu atau lembaga yang melaksanakan penelitian.
- b. Adanya ajakan, yaitu permohonan dari peneliti kepada responden untuk turut serta mengisi atau menjawab pertanyaan secara aktif dan objektif.
- c. Adanya petunjuk kuesioner, yaitu petunjuk yang tersedia harus mudah dan dimengerti

d. Adanya pertanyaan dan pernyataan beserta tempat untuk mengisi jawaban baik secara tertutup atau terbuka.

Serta menggunakan skala likert yaitu untuk mengukur kesetujuan dan ketidaksetujuan seseorang terhadap suatu objek. Alternative jawaban mempunyai Lima gradasi sebagai berikut:

Tabel 3.3 Pengukuran Skor

Keterangan	Bobot Nilai
Sangat Setuju (SS)	5
Setuju (S)	4
Kurang Setuju (KS)	3
Tidak Setuju (TS)	2
Sangat Tidak Setuju (STS)	1

Responden yang tidak mengisi atau mengosongkan kolom jawaban atas pertanyaan yang telah disediakan maka dianggap nilainya 0.

## 2. Dokumentasi

Data-data yang ingin diperoleh dari metode pengumpulan data dengan dokumentasi yakni data tentang pelaksanaan observasi lokasi kantor pegawai di kantor Kementerian Agama Kota Palopo dan data-data lainnya yang dapat mendukung keakuratan penelitian ini.

## G. Uji Validasi dan Uji Reliabilitas

### 1. Uji Validasi

Validasi adalah ketepatan suatu instrument dalam pengukuran. Uji Validasi pada dasarnya sering digunakan untuk mengukur valid tidaknya suatu kuesioner yang mampu untuk menguraikan suatu masalah yang akan di ukur oleh kuesioner tersebut. Untuk mengetahui tingkat validitas instrument dari masing-masing variable, maka dengan *degree of freedom* (df) = n-k, dalam hal ini adalah jumlah dan k adalah konstruk dengan alpha 5%. Apabila nilai  $r_{hitung} > r_{tabel}$  dan bernilai positif, maka variable tersebut valid. Suatu instrument jika sudah dikatakan valid, berarti alat ukur yang digunakan dalam suatu penelitian untuk mendapatkan data itu valid sehingga dapat digunakan. Uji validasi dilakukan menggunakan program SPSS Versi 20. Pada penelitian ini besarnya  $r_{tabel}$  diketahui 0,207. Jika  $r_{hitung}$  lebih besar dari  $r_{tabel}$  dan nilai r positif, maka item tersebut dikatakan valid. Jadi yang memiliki nilai koefisien dibawah 0,207 Di anggap tidak valid.

Sebelum penelitian dilakukan, peneliti terlebih dahulu melakukan pengujian validasi terhadap seluruh responden, untuk melihat apakah instrument atau indicator yang digunakan valid atau tidak. Berikut merupakan hasil uji validasi:

Tabel 3.4 Hasil Uji Validasi pada Variabel Persepsi Kemudahan ( $X_1$ )

Persepsi Kemudahan	$r_{hitung}$	$r_{tabel}$	Ket
X1.1	0,510	0,207	Valid
X1.2	0,574	0,207	Valid
X1.3	0,660	0,207	Valid

X1.4	0,551	0,207	Valid
X1.5	0,722	0,207	Valid

Tabel 3.5 Hasil Uji Validasi pada Variabel Persepsi Kemanfaatan ( $X_2$ )

Persepsi Kemanfaatan	$r_{hitung}$	$r_{tabel}$	Ket
X2.1	0,623	0,207	Valid
X2.2	0,688	0,207	Valid
X2.3	0,726	0,207	Valid
X2.4	0,538	0,207	Valid
X2.5	0,441	0,207	Valid
X2.6	0,554	0,207	Valid

Tabel 3.6 Hasil Uji Validasi pada Variabel Minat Menggunakan Mobile Banking (Y)

Minat Menggunakan Mobile Banking	$r_{hitung}$	$r_{tabel}$	Ket
Y1	0,845	0,207	Valid
Y2	0,858	0,207	Valid
Y3	0,754	0,207	Valid
Y4	0,705	0,207	Valid

Berdasarkan data pada ketiga tabel di atas, Variabel Persepsi Kemudahan ( $X_1$ ), Persepsi Kemanfaatan ( $X_2$ ), dan Minat Menggunakan Mobile Banking (Y) menunjukkan bahwa seluruh  $r_{hitung}$  memiliki nilai lebih besar dari  $r_{tabel}$ , artinya

bahwa seluruh pernyataan yang ada bersifat valid. Seluruh pernyataan tersebut dapat dijadikan sebagai alat ukur yang valid dalam analisis berikutnya.

## 2. Uji Reliabilitas

Reliabilitas berasal dari kata *reliability* yang artinya kepercayaan, konsistensi dan sebagainya. Uji reliabilitas adalah ketetapan alat tersebut dalam mengukur apa yang diukurinya. Artinya, kapan pun alat ukur tersebut digunakan akan memberikan hasil ukur yang sama. Reliabilitas juga merupakan uji kekonsistenan instrument untuk mengukur data.

Namun dalam hal ini, tingkat kepercayaan yang dilihat yaitu pada butir kuesioner sehingga uji reliabilitas ini diolah dengan menggunakan SPSS yaitu dengan melihat nilai *Cronbach's Alpha* yang merupakan sebuah ukuran keandalan yang memiliki nilai berkisar dari nol sampai satu. Pada penelitian ini, instrument dikatakan reliabel apabila semua variable memiliki nilai koefisien *Cronbach's Alpha* lebih dari 0,65. Reliabilitas kurang dari 0,6 kurang baik, reliabilitas 0,7 dapat diterima dan reliabilitas 0,8 dikatakan baik.

Tabel 3.7 Hasil Uji Reliabilitas

Variabel	Minimal <i>Cronbach Alpha</i>	<i>Cronbach Alpha</i>	Keterangan
Persepsi Kemudahan (X <sub>1</sub> )		0,736	Reliabel
Persepsi Kemanfaatan (X <sub>2</sub> )		0,738	Reliabel
Minat Menggunakan Mobile Banking (Y)	0,65	0,812	Reliabel

Berdasarkan table 3.7 data hasil pengujian reliabilitas variable Persepsi Kemudahan( $X_1$ ), Persepsi Kemanfaatan( $X_2$ ), dan Minat Menggunakan Mobile Banking diatas, Semua indikator memiliki *cronbach's alpha* 0,65 yaitu lebih besar dari 0,60. Berdasarkan ketentuan di atas, maka indikator-indikator dalam penelitian ini dikatakan reliable.

## H. Teknik Analisis Data

### 1. Uji Asumsi Klasik

#### a. Uji Normalitas

Uji normalitas dilakukan untuk menguji apakah dalam sebuah model regresi variable terikat, variable bebas atau keduanya mempunyai distribusi normal atau tidak. Model regresi yang baik adalah jika distribusi datanya normal atau mendekati normal. Adapun jenis pengujian normalitas yang akan digunakan dalam penelitian ini, yaitu dengan menggunakan grafik P-P Plot dan Uji *Kolmogorov-Smirnov* dengan ketentuan apa bernilai signifikansi yang diperoleh  $>0,05$ , maka data yang digunakan telah berdistribusi secara normal.

#### b. Uji Multikolinearitas

Multikolinearitas adalah keadaan jika suatu variable bebas berkorelasi dengan satu atau lebih variable bebas yang lainnya.<sup>24</sup> Hasil uji multikolinearitas digunakan untuk menguji apakah dalam model regresi ditemukan adanya korelasi antara variable bebas (independen). Model regresi yang baik seharusnya tidak terjadi korelasi di antara variable independen. Jika

---

<sup>24</sup>Ahmad Yudin, "Pengaruh Manfaat, Kepercayaan, Kemudahan Mobile Banking Terhadap Minat Nasabah Menggunakan Mobile Banking di Bank Syariah Indonesia KC 3 Palangka Raya", (Skripsi:IAIN Palangka Raya, 2021), 39

variable independen saling berkorelasi, maka variable-variabel ini tidak *orthogonal*. *Variable orthogonal* adalah variable independen yang nilai korelasi antar sesama variable independen sama dengan nol. Dasar pengambilan keputusan uji multikolinearitas ada 2 cara yaitu melihat nilai *tolerance* dan nilai VIF (*Variance Inflation Factor*).<sup>25</sup> Apabila nilai tolerans lebih tinggi dari pada 0,10 atau VIF lebih kecil daripada 10 maka dapat disimpulkan tidak terjadi multikoliniearitas.

### c. Uji Heteroskedastisitas

Uji heteroskedastisitas bertujuan untuk menguji apakah dalam model regresi terjadi ketidaksamaan *variance* dari residual satu pengamatan ke pengamatan lain. Jika *variance* dari residual satu pengamatan ke pengamatan lain tetap, maka disebut homokedastisitas dan jika berbeda disebut heteroskedastisitas. Model regresi yang baik adalah yang homoskedastisitas atau tidak terjadi heteroskedastisitas.

## 3. Uji Hipotesis

### a. Analisis Regresi Linear Berganda

Analisis yang digunakan adalah regresi linear berganda. Regresi berganda merupakan model regresi atau prediksi yang memiliki lebih dari satu variable bebas. Istilah regresi berganda dapat disebut juga dengan istilah *multiple regression*. Yang berarti jama kata melebihi dari satu variable. Dan untuk membantu penelitian ini, maka penelitian menggunakan software pengolah data statistic *SPSS versi 20*.

---

<sup>25</sup>Mahmudah & Rahmatika, "Pengaruh Persepsi Kegunaan, Kemudahan Penggunaan, Kualitas Layanan, Dan Word Of Maouth Terhadap Minat Penggunaan Mobile Banking 2020 (Studi Kasus Nasabah BRI KC Semarang)", *Jurnal Masharif Al-Syariah*, Vol 6 No. 2, (2021): 433

Adapun model dasar dari regresi berganda dari penelitian ini dapat dirumuskan sebagai berikut:

$$Y = \alpha + \beta_1 X_1 + \beta_2 X_2 + e$$

Dimana:

Y = Minat menggunakan Mobile Banking

$\alpha$  = Konstanta

$\beta_1$  = Koefisien Variabel Persepsi Kemudahan

$\beta_2$  = Koefisien Variabel Persepsi Kemanfaatan

$X_1$  = Persepsi Kemudahan

$X_2$  = Persepsi Kemanfaatan

e = Variabel Residual/Variabel pengganggu

#### b. Uji T (Parsial)

Uji statistic t atau uji t pada dasarnya menunjukkan seberapa jauh pengaruh suatu variable penjelas secara individual dalam menerangkan variasi variable terkait. Membandingkan nilai statistic dengan titik kritis menurut table. Apabila nilai statistic t hasil perhitungan lebih tinggi di banding t table, kita menerima hipotesis alternative, yang menyatakan bahwa suatu variable independen secara individual mempengaruhi variable dependen, (t-test) hasil perhitungan atau  $t_{hitung}$  ini selanjutnya dibandingkan dengan  $t_{tabel}$  dengan menggunakan tingkat kesalahan 0,10 (10%). Kriteria yang digunakan adalah sebagai berikut:

1.  $H_0$  diterima jika nilai  $t_{hitung} \leq t_{tabel}$  atau nilai  $sig > \alpha$
2.  $H_1$  ditolak jika nilai  $t_{hitung} \geq t_{tabel}$  atau nilai  $sig > \alpha$

Bila terjadi penerimaan  $H_0$  maka dapat disimpulkan bahwa tidak terdapat pengaruh signifikan, sedangkan bila  $H_0$  ditolak artinya terdapat pengaruh yang signifikan.

c. Uji F (Simultan)

Uji ini digunakan untuk mengetahui derajat atau kekuatan pengaruh antara variable bebas (X) secara serentak atau bersama-sama dengan variable terikat (Y), koefisien ini didapat dengan mengambil akar dari koefisien determinasi  $R$ .<sup>26</sup>

- 1) Jika  $F_{hitung} > F_{tabel}$ , maka  $H_1$  diterima. Artinya variable bebas secara bersama-sama dapat menerangkan variable terikat dan ada pengaruh antara variable yang akan diuji.
- 2) Jika  $F_{hitung} < F_{tabel}$ , maka  $H_0$  tidak diterima. Artinya variable bebas secara bersama-sama tidak dapat menerangkan variable terikat dan tidak ada pengaruh antara variable yang akan diuji.

d. Uji Determinasi ( $R^2$ )

Uji koefisien determinasi pada dasarnya digunakan untuk mengukur seberapa jauh kemampuan model dalam menerangkan variasi variable dependen. Nilai koefisien determinasi adalah mulai dari nol sampai dengan satu. Nilai  $R^2$  yang kecil berarti kemampuan variable-variabel independen dalam menjelaskan variasi variable dependen cukup terbatas. Nilai yang

---

<sup>26</sup> Imam Ghozali, "Aplikasi Analisis Multivariate Dengan Program IBM SPSS", (Edisi III; Semarang: Badan Penerbit Universitas Diponegoro, 2011)

mendekati suatu variable-variabel independen memberikan hamper semua informasi yang dibutuhkan untuk memprediksi variasi variable dependennya.



## BAB IV

### HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

#### A. Hasil Penelitian

##### 1. Sejarah singkat Kantor Kementerian Agama Kota Palopo

Kementerian Agama Kota Palopo adalah Instansi Vertikal Kementerian yang menjalankan urusan keagamaan di Kota Palopo. Terbentuk setelah adanya pemekaran Kabupaten menjadi dua Kabupaten yaitu Kabupaten Luwu dan Kotip Palopo berdasarkan Undang-Undang Nomor 11 Tahun 2002 tentang Pembentukan Kabupaten Mamasa dan Kota Palopo di Provinsi Sulawesi Selatan pada tanggal 10 April 2002. Namun pada saat itu Kementerian Agama Kota Palopo (dahulu Departemen Agama) masih bergabung dengan Kementerian Agama Kabupaten Luwu dan berkantor di Jalan Andi Tadda Nomor 16 Kota Palopo dengan Kecakupan Wilayah Luwu Timur, Luwu Utara, Kota Palopo dan Kabupaten Luwu.

##### 2. Visi dan Misi

###### a. Visi

Pelaksanaan program tetap mengacu pada Keputusan Menteri Agama Republik Indonesia Nomor 372 Tahun 2006 tentang Organisasi dan Tata Kerja Kantor Wilayah kementerian Agama Provinsi dan Kabupaten/Kota. Visi yang ingin diwujudkan oleh Kantor Kementerian Agama Kota Palopo adalah “Terwujudnya Masyarakat Madani Kota Palopo Yang Beriman, Berakhlak, Rukun, Damai dan Sejahtera”.

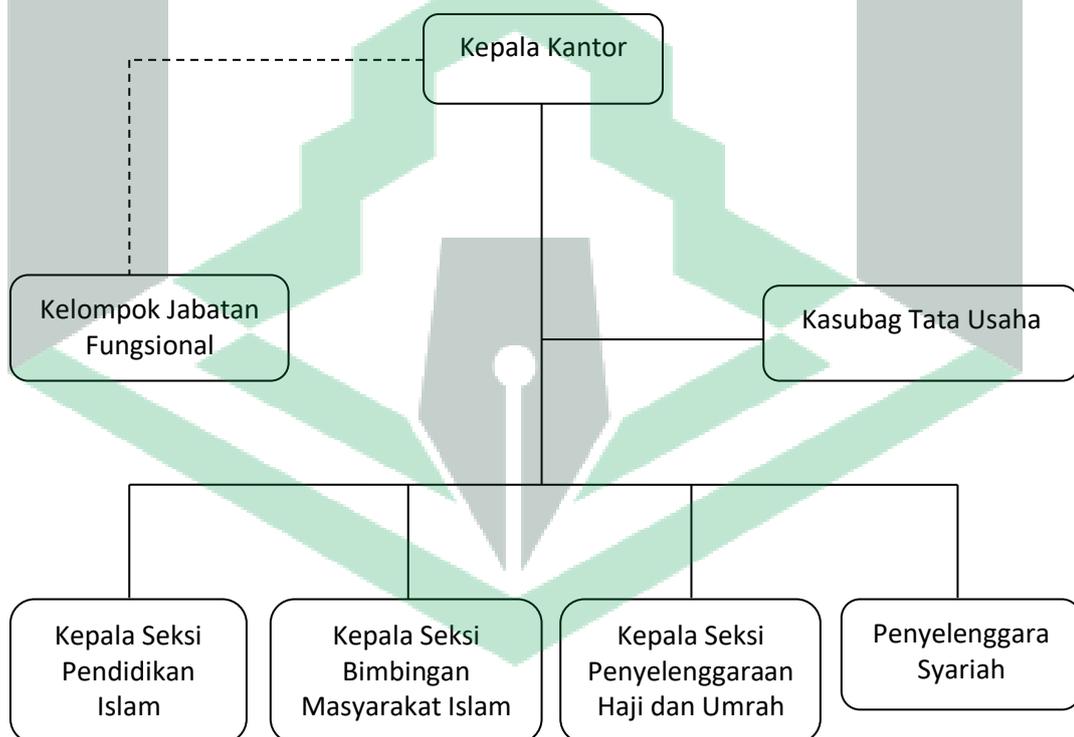
b. Misi

Untuk melaksanakan Visi tersebut diatas, maka Kantor Kementerian Agama Kota Palopo memiliki misi untuk:

- 1) Mewujudkan tata kelola pemerintahan yang baik dan berwibawa melalui pelayanan administrasi yang berkualitas.
- 2) Meningkatkan kualitas pendidikan Islam dan pendidikan Keagamaan
- 3) Meningkatkan pemahaman dan pengamalan kehidupan beragama
- 4) Meningkatkan pelayanan penyelenggaraan Ibadah Haji.

3. Struktur Organisasi Kantor Kementerian Agama Kota Palopo

Gambar 4.1 Struktur Organisasi



#### 4. Jumlah Pegawai Kantor Kementerian Agama Kota Palopo

Tabel 4.1 Jumlah Pegawai Pada Kantor Kementerian Agama Kota Palopo  
Per November 2020

No.	Nama Jabatan	Jumlah
1.	Pejabat Struktural	5 Orang
2.	Fungsional Umum	48 Orang
3.	Pengawas Madrasah dan PAI	8 Orang
4.	Penyuluh Agama Islam	30 Orang
5.	Pegawai KUA (Penghulu, Kepala KUA dan Pelaksana)	17 Orang
6.	Guru Agama	27 Orang
Jumlah		135 Orang

*Sumber data Kementerian Agama Kota Palopo*

#### B. Karakteristik Responden

##### 1. Berdasarkan Jenis Kelamin

Dari Kuesioner yang disebar maka hasil data sebagai berikut:

Tabel 4.2 Klasifikasi Responden Berdasarkan Jenis Kelamin

Jenis Kelamin	Frekuensi	Persentase
Wanita	51	57%
Pria	39	43%
Total	90	100%

Berdasarkan data diatas bahwa jumlah responden wanita dari total keseluruhan adalah 51 pegawai dari Kantor Kementerian Agama Kota Palopo atau 57% dari total keseluruhan responden. Sedangkan jumlah responden pria sebanyak 39 pegawai dari Kantor Kementerian Agama Kota Palopo atau 43% dari total keseluruhan responden.

## 2. Berdasarkan Usia Responden

Dari Kuesioner yang disebar maka hasil data sebagai berikut:

Tabel 4.3 Klasifikasi Responden Berdasarkan Usia

Usia	Frekuensi	Persentase
17- 25 Tahun	1	1,1%
25-30 Tahun	4	4,4%
30-35 Tahun	12	13,3%
35-40 Tahun	29	32,2%
>40 Tahun	44	49%
Total	90	100%

Dari data diatas, pada kelompok usia 17-25 Tahun berjumlah 1 pegawai atau 1,1% dari keseluruhan responden. Kelompok usia 25-30 Tahun terdapat 4 Pegawai atau 4,4% dari keseluruhan responden. Kelompok usia 30-35 Tahun terdapat 12 Pegawai atau 13,3% dari keseluruhan responden. Kelompok usia 35-40 Tahun terdapat 29 Pegawai atau 32,2% dari keseluruhan responden. Kelompok usia >40 Tahun terdapat 44 Pegawai atau 49% dari keseluruhan responden.

### 3. Frekuensi Waktu Penggunaan Mobile Banking

Dari Kuesioner yang disebar maka hasil data sebagai berikut:

Tabel 4.4 Waktu Penggunaan Mobile Banking

Waktu	Frekuensi	Persentase
< 6 Bulan	4	4%
6-1 Tahun	70	78%
1-2 Tahun	16	18%
>2 Tahun	0	0%
Total	90	100%

Berdasarkan data diatas, frekuensi waktu penggunaan Mobile Banking diketahui bahwa sebanyak 4 Pegawai atau 4% dari keseluruhan responden menggunakan Mobile banking selama <6 bulan. Sebanyak 70 Pegawai atau 78% dari keseluruhan responden menggunakan Mobile banking selama 6-1 Tahun. Sebanyak 16 Pegawai atau 18% dari keseluruhan responden menggunakan Mobile banking selama 1-2 Tahun. Sebanyak 0 Pegawai atau 0% dari keseluruhan responden menggunakan Mobile banking selama >2 Tahun.

#### C. Analisis Data

##### 1. Uji Asumsi Klasik

###### a. Uji Normalitas

Uji normalitas dilakukan untuk menguji apakah dalam sebuah model regresi variable terikat, variable bebas atau keduanya mempunyai distribusi normal atau tidak. Model regresi yang baik adalah jika distribusi datanya

normal atau mendekati normal. Adapun jenis pengujian normalitas yang akan digunakan dalam penelitian ini, yaitu dengan menggunakan *Uji Kolmogorov-Smirnov* dengan ketentuan apa bernilai signifikansi yang diperoleh  $>0,05$ , maka data yang digunakan telah berdistribusi secara normal.

Tabel 4.6 Hasil Uji Normalitas

## One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test

		Unstandardized Residual
N		90
Normal Parameters <sup>a,b</sup>	Mean	0E-7
	Std. Deviation	1.23257619
Most Extreme Differences	Absolute	.117
	Positive	.117
	Negative	-.088
Kolmogorov-Smirnov Z		1.109
Asymp. Sig. (2-tailed)		.171

a. Test distribution is Normal.

b. Calculated from data.

Dari input data diatas diketahui bahwa nilai signifikansi sebesar 0,171.

Karena lebih besar dari 0,05, maka nilai residual tersebut dikatakan normal.

#### b. Uji Multikolinearitas

Multikolinearitas adalah keadaan jika suatu variable bebas berkorelasi dengan satu atau lebih variable bebas yang lainnya.<sup>27</sup> Hasil uji multikolinearitas digunakan untuk menguji apakah dalam model regresi ditemukan adanya korelasi antara variable bebas (independen). Model regresi

<sup>27</sup>Ahmad Yudin, "Pengaruh Manfaat, Kepercayaan, Kemudahan Mobile Banking Terhadap Minat Nasabah Menggunakan Mobile Banking di Bank Syariah Indonesia KC 3 Palangka Raya", (Skripsi:IAIN Palangka Raya, 2021), 39

yang baik seharusnya tidak terjadi korelasi di antara variable independen. Jika variable independen saling berkorelasi, maka variable-variabel ini tidak *orthogonal*. *Variable orthogonal* adalah variable independen yang nilai korelasi antar sesama variable independen sama dengan nol. Dasar pengambilan keputusan uji multikolinearitas ada 2 cara yaitu melihat nilai *tolerance* dan nilai VIF (*Variance Inflation Factor*).<sup>28</sup> Apabila nilai tolerans lebih tinggi dari pada 0,10 atau VIF lebih kecil daripada 10 maka dapat disimpulkan tidak terjadi multikolinieritas.

Tabel 4.7 Hasil Uji Multikolinieritas

Coefficients <sup>a</sup>							
Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	T	Sig.	Collinearity Statistics	
	B	Std. Error	Beta			Tolerance	VIF
1	(Constant)	3.771	2.267	1.664	.100		
	Persepsi Kemudahan	.186	.108	.179	1.722	.089	1.326
	Persepsi Kemanfaatan	.331	.081	.425	4.077	.000	1.326

a. Dependent Variable: Minat Menggunakan Mobile Banking

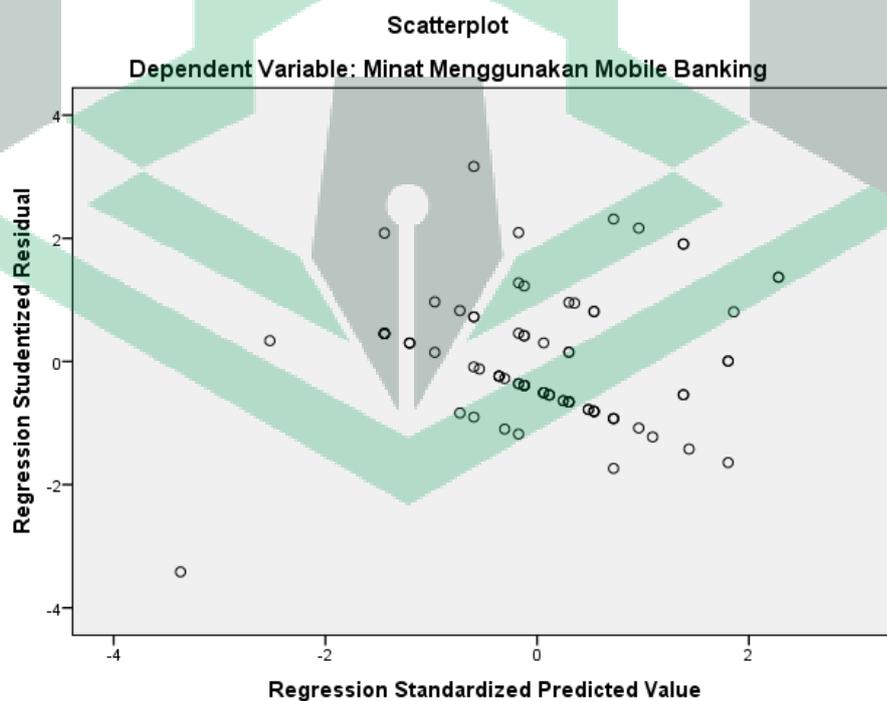
Berdasarkan table diatas, diketahui besarnya nilai tolerance masing-masing variable independen yaitu persepsi kemudahan (0,754), persepsi kemanfaatan (0,754)>0,10. Nilai variance inflation factor (VIF) masing-

<sup>28</sup> Mahmudah & Rahmatika, "Pengaruh Persepsi Kegunaan, Kemudahan Penggunaan, Kualitas Layanan, Dan Word Of Maouth Terhadap Minat Penggunaan Mobile Banking 2020 (Studi Kasus Nasabah BRI KC Semarang)", *Jurnal Masharif Al-Syariah*, Vol 6 No. 2, (2021): 433

masing variable independen yaitu persepsi kemudahan (1,326), persepsi kemanfaatan (1,326)  $< 10,00$ . Maka dapat disimpulkan bahwa nilai tolerance kedua variable independen  $> 0,10$  dan nilai  $VIF < 10,00$ . Dengan demikian, dapat disimpulkan bahwa tidak terjadi masalah multikolinearitas pada model regresi.

### c. Uji Heteroskedastisitas

Uji heteroskedastisitas bertujuan untuk menguji apakah dalam model regresi terjadi ketidaksamaan variance dari residual satu pengamatan ke pengamatan lain. Jika variance dari residual satu pengamatan ke pengamatan lain tetap, maka disebut homoskedastisitas dan jika berbeda disebut heteroskedastisitas. Model regresi yang baik adalah yang homoskedastisitas atau tidak terjadi heteroskedastisitas.



Gambar 4.1 Hasil Uji Heteroskedastisitas

Dari gambar diatas dapat dilihat bahwa tidak ada pola yang jelas yang terbentuk pada gambar scatterplot, serta titik-titik yang ada pada gambar menyebar diatas dan dibawah angka nol pada sumbu Y. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa tidak terjadi masalah heteroskedastisitas pada model regresi.

## 2. Uji Hipotesis

### a. Analisis Regresi Linear Berganda

Analisis yang digunakan adalah regresi linear berganda. Regresi berganda merupakan model regresi atau prediksi yang memiliki lebih dari satu variable bebas. Istilah regresi berganda dapat disebut juga dengan istilah *multiple regression*. Yang berarti jama kata melebihi dari satu variable. Dan untuk membantu penelitian ini, maka penelitian menggunakan software pengolah data statistic *SPSS versi 20*.

Adapun model dasar dari regresi berganda dari penelitian ini dapat dirumuskan sebagai berikut:

$$Y = \alpha + \beta_{1x_1} + \beta_{2x_2} + e$$

Dimana:

Y = Minat menggunakan Mobile Banking

$\alpha$  = Konstanta

$\beta_1$  = Koefisien Variabel Persepsi Kemudahan

$\beta_2$  = Koefisien Variabel Persepsi Kemanfaatan

X<sub>1</sub> = Persepsi Kemudahan

X<sub>2</sub> = Persepsi Kemanfaatan

e = Variabel Residual/Variabel pengganggu

Tabel 4.8 Hasil Uji Regresi Linear Berganda

Coefficients <sup>a</sup>						
Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	T	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
	(Constant)	3.771	2.267		1.664	.100
1	Persepsi Kemudahan	.186	.108	.179	1.722	.089
	Persepsi Kemanfaatan	.331	.081	.425	4.077	.000

a. Dependent Variable: Minat Menggunakan Mobile Banking

Berdasarkan hasil analisis regresi linear berganda pada table diatas diperoleh koefisien untuk variable persepsi kemudahan  $X_1=0,186$ , persepsi kemanfaatan  $X_2=0,331$  dan konstanta sebesar 3,771 sehingga model persamaan regresi yang diperoleh adalah sebagai berikut:

$$Y = \alpha + \beta_{1x_1} + \beta_{2x_2} + e$$

$$Y = 3,771 + 0,186X_1 + 0,331X_2$$

Dimana:

Y = Minat menggunakan Mobile Banking

$\alpha$  = Konstanta

$\beta_1$  = Koefisien Variabel Persepsi Kemudahan

$\beta_2$  = Koefisien Variabel Persepsi Kemanfaatan

$X_1$  = Persepsi Kemudahan

$X_2$  = Persepsi Kemanfaatan

e = Variabel Residual/Variabel pengganggu

Dari persamaan di atas dapat disimpulkan bahwa:

- 1) Konstanta sebesar 3,771 memberikan arti bahwa jika variable persepsi kemudahan ( $X_1$ ) dan variable persepsi kemanfaatan ( $X_2$ ) nilainya adalah 3 maka minat menggunakan mobile banking adalah sebesar ( $Y$ ) 3,771.
- 2) Koefisien regresi variable persepsi kemudahan ( $X_1$ ) adalah 0,186 yang artinya jika variable independen lain nilainya tetap dan persepsi kemudahan mengalami kenaikan satuan, maka minat menggunakan mobile banking ( $Y$ ) akan mengalami kenaikan sebesar 0,186 koefisien bernilai positif artinya terjadi hubungan positif antara persepsi kemudahan dan minat menggunakan mobile banking, semakin meningkat persepsi kemudahan maka semakin meningkat pula minat menggunakan mobile banking.
- 3) Koefisien regresi variable persepsi kemanfaatan ( $X_2$ ) adalah 0,331 yang artinya jika variable independen lain nilainya tetap dan persepsi kemanfaatan mengalami kenaikan satuan, maka minat menggunakan mobile banking ( $Y$ ) akan mengalami kenaikan sebesar 0,331 koefisien bernilai positif artinya terjadi hubungan positif antara persepsi kemanfaatan dan minat menggunakan mobile banking, semakin meningkat persepsi kemanfaatan maka semakin meningkat pula minat menggunakan mobile banking.

b. Uji Parsial (Uji T)

Uji statistik t atau uji t pada dasarnya menunjukkan seberapa jauh pengaruh suatu variable penjelas secara individual dalam menerangkan variasi variable terkait. Membandingkan nilai statistic dengan titik kritis

menurut table. Apabila nilai statistic t hasil perhitungan lebih tinggi dibanding t table, kita menerima hipotesis alternative, yang menyatakan bahwa suatu variable independen secara individual mempengaruhi variable dependen, (t-test) hasil perhitungan atau  $t_{hitung}$  ini selanjutnya dibandingkan dengan  $t_{tabel}$  dengan menggunakan tingkat kesalahan 0,10 (10%). Adapun persyaratan uji-t adalah sebagai berikut:

- 1) Jika nilai  $t_{hitung} > t_{tabel}$  maka  $H_0$  ditolak  $H_1$  diterima, artinya variable bebas dapat menerangkan variable terikat dan ada pengaruh antara kedua variable yang akan di uji.
- 2) Jika nilai  $t_{hitung} < t_{tabel}$  maka  $H_0$  diterima  $H_1$  ditolak, artinya variable bebas tidak dapat menerangkan variable yang akan diuji.

Tabel 4.9 Hasil Uji Parsial (T)

Coefficients <sup>a</sup>						
Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	T	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	3.771	2.267		1.664	.100
	Persepsi Kemudahan	.186	.108	.179	1.722	.089
	Persepsi Kemanfaatan	.331	.081	.425	4.077	.000

a. Dependent Variable: Minat Menggunakan Mobile Banking

Berdasarkan hasil uji T diatas, variable persepsi kemudahan ( $X_1$ ) memiliki nilai  $t_{hitung} = 1,722$ . Melihat  $t_{tabel} = t(\alpha/2 ; n-k-1) = t(0,05 ; 87) = 0,208$  maka ditemukan bahwa  $t_{hitung}$  sebesar 0,208. Maka dapat ditarik kesimpulan bahwa  $t_{hitung} > t_{tabel}$  ( $1,722 > 0,208$ ) atau nilai signifikansi  $0,089 < 0,10$ . Dengan demikian maka,  $H_{01}$  ditolak dan  $H_{a1}$  diterima yang artinya

variable persepsi kemudahan ( $X_1$ ) secara parsial berpengaruh terhadap minat menggunakan mobile banking.

Variabel kemanfaatan ( $X_2$ ) memiliki nilai  $t_{hitung} = 4,077$  melihat  $t_{tabel} = t(\alpha/2 ; n-k-1) = t(0,05 ; 87) = 0,208$  maka ditemukan  $t_{tabel}$  sebesar 0,208. Maka dapat ditarik kesimpulan bahwa  $t_{hitung} > t_{tabel}$  ( $4,077 > 0,208$ ) atau nilai signifikansi  $0,000 < 0,10$ . Hal ini berarti bahwa  $H_{02}$  ditolak dan  $H_{a2}$  diterima yang artinya variable persepsi kemanfaatan ( $X_2$ ) secara parsial berpengaruh terhadap minat menggunakan mobile banking.

#### c. Uji Simultan (Uji F)

Uji ini digunakan untuk mengetahui derajat atau kekuatan pengaruh antara variable bebas ( $X$ ) secara serentak atau bersama-sama dengan variable terikat ( $Y$ ), koefisien ini didapat dengan mengambil akar dari koefisien determinasi  $R$ .<sup>29</sup>

- 1) Jika  $F_{hitung} > F_{tabel}$ , maka  $H_1$  diterima. Artinya variable bebas secara bersama-sama dapat menerangkan variable terikat dan ada pengaruh antara variable yang akan diuji.
- 2) Jika  $F_{hitung} < F_{tabel}$ , maka  $H_0$  tidak diterima. Artinya variable bebas secara bersama-sama tidak dapat menerangkan variable terikat dan tidak ada pengaruh antara variable yang akan diuji.

Tabel 4.10 Hasil Uji Simultan (Uji F)

ANOVA <sup>a</sup>					
Model	Sum of Squares	Df	Mean Square	F	Sig.

<sup>29</sup> Imam Ghozali, "Aplikasi Analisis Multivariate Dengan Program IBM SPSS", (Edisi III; Semarang: Badan Penerbit Universitas Diponegoro, 2011)

	Regression	54.743	2	27.371	17.612	.000 <sup>b</sup>
1	Residual	135.213	87	1.554		
	Total	189.956	89			

a. Dependent Variable: Minat Menggunakan Mobile Banking

b. Predictors: (Constant), Persepsi Kemanfaatan, Persepsi Kemudahan

Berdasarkan Uji F diatas, menunjukkan bahwa dari hasil uji ANOVA diketahui nilai  $F_{hitung}$  adalah 17,612 dengan Degree of freedom/derajat bebas (df) regression sebesar 2 dan nilai df dari residual sebesar 88. Maka dapat diketahui besarnya nilai dari  $F_{tabel}$  pada tingkat signifikansi 10% ( $\alpha=0,10$ ) yaitu sebesar 3,10. Karena  $F_{hitung} > F_{tabel}$  ( $17,612 > 3,10$ ) atau nilai signifikansi  $0,000 < 0,10$  maka  $H_0$  ditolak dan  $H_{a3}$  diterima. Dengan demikian secara statistic dapat disimpulkan bahwa variable persepsi kemudahan dan variable persepsi kemanfaatan berpengaruh secara simultan terhadap minat menggunakan mobile banking (Y).

d. Uji Determinasi ( $R^2$ )

Uji koefisien determinasi pada dasarnya digunakan untuk mengukur seberapa jauh kemampuan model dalam menerangkan variasi variable dependen. Nilai koefisien determinasi adalah mulai dari nol sampai dengan satu. Nilai  $R^2$  yang kecil berarti kemampuan variable-variabel independen dalam menjelaskan variasi variable dependen cukup terbatas. Nilai yang mendekati suatu variable-variabel independen memberikan hamper semua informasi yang dibutuhkan untuk memprediksi variasi variable dependennya.

Tabel 4.11 Hasil Uji Determinasi ( $R^2$ )

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.537 <sup>a</sup>	.288	.272	1.24666

a. Predictors: (Constant), Persepsi Kemanfaatan, Persepsi Kemudahan

Berdasarkan data diatas, diperoleh koefisien determinasi (Adjusted R Square) sebesar 0,288 atau (28,8%) Hal ini menunjukkan bahwa 28,8% minat menggunakan mobile banking (Y) dapat dijelaskan oleh variable persepsi kemudahan (X1) dan persepsi kemanfaatan (X2). Sedangkan sisanya yaitu 71,2% Minat menggunakan mobile banking (Y) dijelaskan oleh variable-variabel lain yang tidak disebutkan dalam penelitian ini atau sebab-sebab lain diluar model seperti variabel kenyamanan, ketersediaan fitur, risiko, keamanan dan lain-lain.

#### D. Pembahasan

Untuk menjawab semua rumusan masalah diatas maka peneliti menggunakan data primer dengan menyebar kuesioner atau angket kepada responden dengan sampel yang sudah ditentukan sebanyak 90. Kemudian data yang telah diperoleh diolah dan dianalisis dengan software *SPSS versi 20* untuk memudahkan peneliti dalam menganalisis data. Analisis data dilakukan dengan beberapa tahap pengujian diantaranya adalah uji normalitas dengan menggunakan metode kolmogrov smirmov, uji heteroskedastisitas, uji multikolinearitas, serta uji

regresi linear berganda yang termasuk didalamnya adalah uji statistic t, uji statistic F dan uji koefisien determinasi ( $R^2$ ).

Dari hasil penelitian diatas maka pembahasan tentang penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Pengaruh persepsi kemudahan terhadap minat menggunakan mobile banking.

Menurut Jogiyanto (2019) dalam penelitian Nopy dan Lina (2020) persepsi kemudahan penggunaan merupakan ukuran dimana seseorang meyakini bahwa dalam menggunakan suatu teknologi dapat jelas digunakan dan tidak membutuhkan banyak usaha tetapi harus mudah digunakan dan mudah untuk mengoperasikannya.

Berdasarkan hasil penelitian bahwa variable Persepsi Kemudahan berpengaruh terhadap minat menggunakan mobile banking. Variabel persepsi kemudahan ( $X_1$ ) memiliki pengaruh terhadap minat menggunakan mobile banking sebesar 0,186. Hal ini menyatakan bahwa setiap terjadi peningkatan persepsi kemudahan akan meningkat untuk menggunakan mobile banking sebesar 0,186. Selain itu juga dibuktikan dengan hasil hipotesis yang ternyata nilai  $t_{hitung}$  lebih besar dari nilai  $t_{tabel}$  ( $1,722 > 0,208$ ). Maka dapat disimpulkan  $H_0$  ditolak dan  $H_1$  diterima sehingga hipotesis pertama  $H_1$  diterima, bahwa terdapat pengaruh signifikan antara persepsi kemudahan terhadap minat menggunakan mobile banking. Hasil pengujian berganda diperoleh nilai koefisien regresi sebesar 0,186 dengan nilai signifikan  $0,000 < 0,05$  artinya persepsi kemudahan berpengaruh terhadap minat menggunakan mobile banking. Hal ini menunjukkan semakin

banyak persepsi kemudahan maka minat menggunakan mobile banking semakin meningkat.

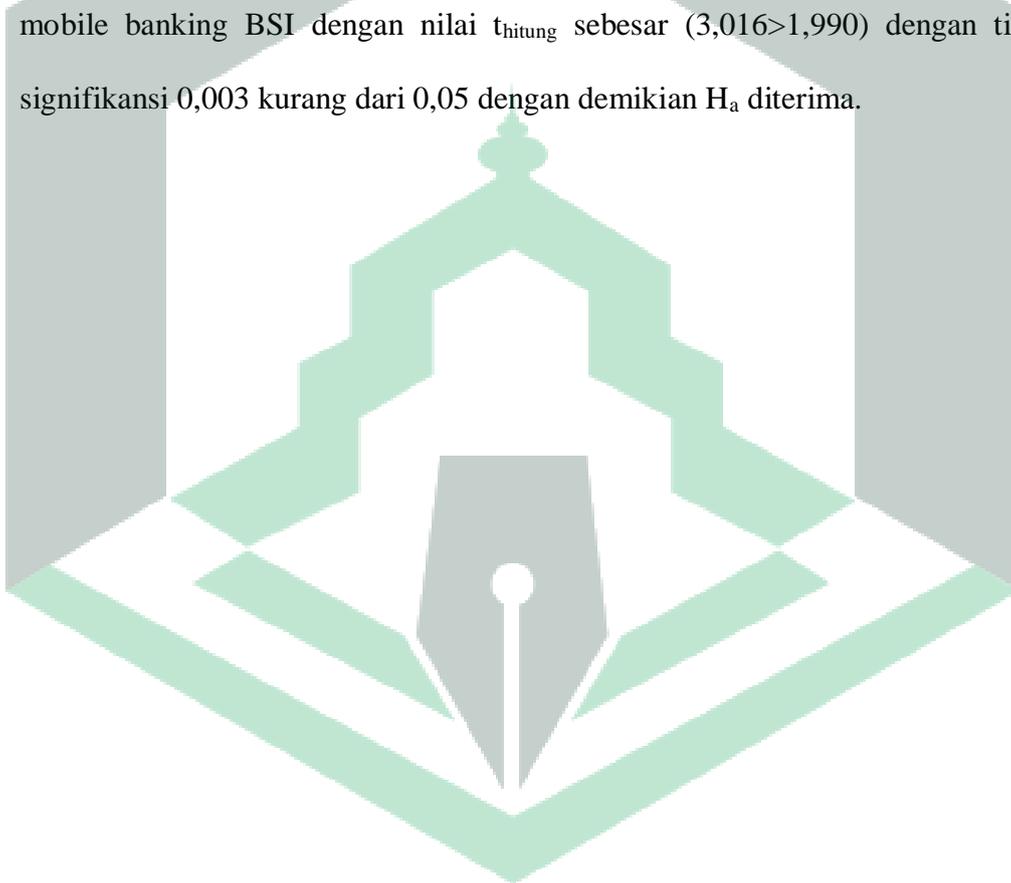
Hasil penelitian ini sesuai dengan penelitian terdahulu yang dilakukan oleh Siti Hasanah tentang pengaruh persepsi kebermanfaatan, persepsi kemudahan dan risiko terhadap keputusan nasabah menggunakan M-Banking pada masa pandemic tahun 2020 yang menjelaskan bahwa hasil uji t atau secara parsial berpengaruh positif signifikan terhadap keputusan nasabah dalam menggunakan mobile banking dengan nilai  $t_{hitung}$  sebesar  $(2,881 > 1,990)$  dengan tingkat signifikansi 0,006 kurang dari 0,05 dan koefisien regresi sebesar 0,354 dengan demikian  $H_a$  diterima.

## 2. Pengaruh persepsi kemanfaatan terhadap minat menggunakan mobile banking.

Variabel persepsi kemanfaatan ( $X_2$ ) memiliki pengaruh terhadap minat menggunakan mobile banking sebesar 0,331. Hal ini menyatakan bahwa setiap terjadi peningkatan persepsi kemanfaatan akan meningkat untuk menggunakan mobile banking sebesar 0,331. Selain itu juga dibuktikan dengan hasil hipotesis yang ternyata nilai  $t_{hitung}$  lebih besar dari nilai  $t_{tabel}$  ( $4,077 > 0,208$ ). Maka dapat disimpulkan  $H_0$  ditolak dan  $H_1$  diterima sehingga hipotesis pertama  $H_1$  diterima, bahwa terdapat pengaruh signifikan antara persepsi kemanfaatan terhadap minat menggunakan mobile banking. Hasil pengujian berganda diperoleh nilai koefisien regresi sebesar 0,331 dengan nilai signifikan  $0,000 < 0,05$  artinya persepsi kemanfaatan berpengaruh terhadap minat menggunakan mobile banking. Hal ini

menunjukkan semakin banyak persepsi kemanfaatan maka minat menggunakan mobile banking semakin meningkat.

Hasil penelitian ini sesuai dengan penelitian terdahulu yang dilakukan oleh Ranti Dwi Lestari tentang pengaruh persepsi kemudahan, persepsi kemanfaatan, dan kualitas pelayanan terhadap loyalitas nasabah pada mobile banking BSI (Bank Syariah Indonesia) yang menjelaskan bahwa hasil uji  $t$  atau secara parsial berpengaruh positif signifikan terhadap loyalitas nasabah dalam menggunakan mobile banking BSI dengan nilai  $t_{hitung}$  sebesar  $(3,016 > 1,990)$  dengan tingkat signifikansi  $0,003$  kurang dari  $0,05$  dengan demikian  $H_a$  diterima.



## BAB V

### KESIMPULAN

#### A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil analisis statistic yang telah dilakukan mengenai pengaruh persepsi kemudahan dan persepsi kemanfaatan terhadap minat menggunakan mobile banking, dapat disimpulkan bahwa hasil pengujian secara parsial/uji T, diketahui bahwa variable persepsi kemudahan ( $X_1$ ) berpengaruh secara parsial terhadap variable minat menggunakan mobile banking ( $Y$ ). Hasil pengujian secara parsial/uji T, diketahui bahwa variable persepsi kemanfaatan ( $X_2$ ) berpengaruh secara parsial terhadap minat menggunakan mobile banking ( $Y$ ). Berdasarkan uji secara simultan (Uji F) diperoleh hasil bahwa, variable persepsi kemudahan ( $X_1$ ) dan persepsi kemanfaatan ( $X_2$ ) berpengaruh secara simultan terhadap variable minat menggunakan mobile banking ( $Y$ ).

#### B. Saran

Berdasarkan hasil analisis data dan kesimpulan yang telah dikemukakan dalam penelitian ini, penulis memberikan beberapa saran yaitu:

1. Diadakannya sosialisasi secara langsung mengenai mobile banking agar penggunaannya lebih meningkat. Dengan penelitian ini, variable persepsi kemudahan dan persepsi kemanfaatan berpengaruh terhadap minat menggunakan mobile banking sehingga hendaknya pihak bank BSI harus lebih mensosialisasikan secara merata pada semua kalangan agar lembaga

keuangan syariah dapat berkembang dengan baik dan banyak diminati masyarakat umum.

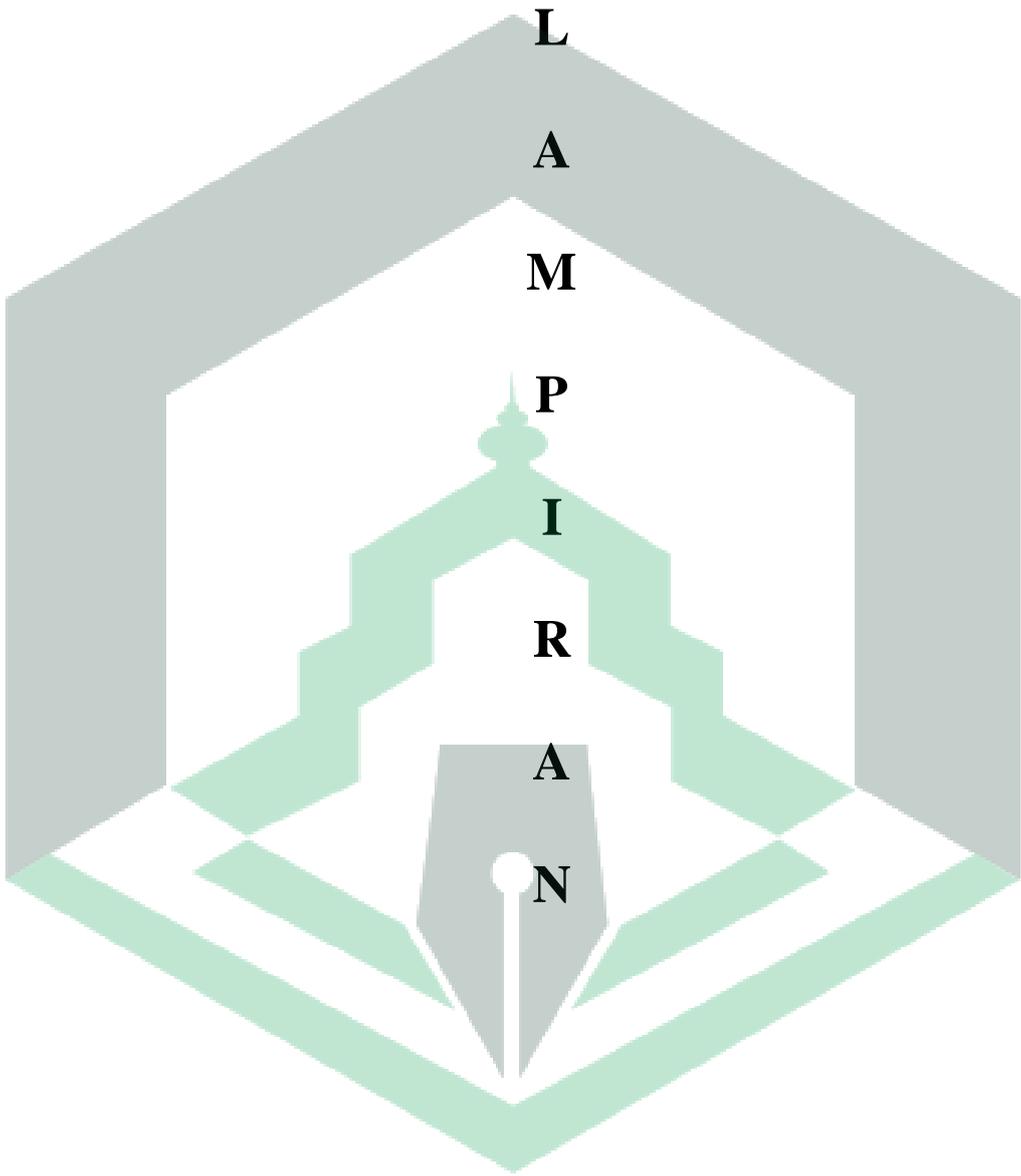
2. Peneliti selanjutnya diharapkan mampu untuk mengkaji lebih banyak sumber maupun referensi yang terkait dengan mobile banking sehingga penelitian ini dapat lebih dikembangkan lagi. Maka bagi peneliti selanjutnya dapat menggunakan variable lebih banyak dan variatif.



## DAFTAR PUSTAKA

- Ernawati, Nopy dan Lina Noersanti. Pengaruh Persepsi Manfaat, Kemudahan Penggunaan dan Kepercayaan Terhadap Minat Penggunaan Pada Aplikasi Ovo, (Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi Indonesia, 2020)
- Farokha, Siti dan Alimuddin Rizal Rivai. Pengaruh Persepsi Manfaat, Kemudahan Penggunaan, dan Keamanan Terhadap Niat Menabung Pada Produk Tabungan Emas Pegadaian. Jurnal Ilmiah Akuntansi dan Keuangan (Universitas Stikubank, 2022). Vol 5 Spesial Issue I.
- Ghozali, Imam. Aplikasi Analisis Multivariate Dengan Program IBM SPSS. (Edisi III; Semarang: Badan Penerbit Universitas Diponegoro, 2011)
- Hasanah, Siti. Pengaruh Persepsi Kebermanfaatan, Persepsi Kemudahan Dan Risiko Terhadap Keputusan Nasabah Menggunakan M-Banking Pada Masa Pandemi Tahun 2020 (Studi pada PT Bank Syariah Mandiri KCP Majenang). Skripsi (Purwokerto: Universitas Islam Negeri Prof. K.H. Saifudin Zuhri, 2022)
- <https://bsimobile.co.id/fitur-layanan/> diakses pada 2 Maret 2022
- KBBI. Persepsi. <https://kbbi.kemdikbud.go.id/entri/persepsi> di akses pada 19 Februari 2022
- Loki, Maria & Rilo Pambudi. Analisis Pengaruh Persepsi Kemudahan, Persepsi Kemanfaatan, Persepsi Tingkat Keamanan, Dan Fitur Layanan Terhadap Penggunaan Mobile Banking Pada Mahasiswa di DKI Jakarta. Jurnal Akuntansi, Vol. 11, No. 1.2021
- Mahmudah & Rahmatika. Pengaruh Persepsi Kegunaan, Kemudahan Penggunaan, Kualitas Layanan, Dan Word Of Maouth Terhadap Minat Penggunaan Mobile Banking 2020 (Studi Kasus Nasabah BRI KC Semarang). Jurnal Masharif Al-Syariah, Vol 6 No. 2. 2021
- Narbuko, Cholid. Metode Penelitian. (Ed: 1, Cet. 12; Jakarta: Bumi Aksara, 2012)
- Novitasari, Femmy. Analisis Faktor-Faktor Yang Memengaruhi Minat Mahasiswa Menggunakan M-Banking Syariah Pada Masa Pandemi Covid-19. (Skripsi). 2021:Yogyakarta.
- Nurdin, dkk. Pengaruh Manfaat, Kepercayaan dan Kemudahan Penggunaan Terhadap Minat Nasabah Menggunakan Mobile Banking di Bank Mega Syariah Cabang Palu. Jurnal Ilmu Perbankan dan Keuangan Syariah. Vol. 2 No. 1. 2021.

- Ratmono & Nani Septiana. Pengaruh Persepsi Teknologi Dan Persepsi Risiko Terhadap Kepercayaan Pengguna M-Banking BRI Konvensional: Studi Pada Mahasiswa FEB UM Metro. *Jurnal Manajemen*, Vol. 15. No. 2. 2021.
- Risma. Pengaruh Fitur Layanan Dan Kemudahan Terhadap Minat Menggunakan Mobile Banking. (Skripsi). UIN Sultan Thaha Saifuddin Jambi. 2021.
- Rizki, Agus, dan Lantip. Pengaruh Persepsi Kemanfaatan dan Persepsi Kemudahan Penggunaan Terhadap Sikap Penggunaan Resep Elektronik. *Jurnal Ekonomi, Bisnis dan Akuntansi(JEBA)*. Volume 22 No 2 Tahun 2020
- Santi, Widya Deni. Layanan Jasa Mobile Banking Pada Nasabah BRI Syariah (BSI) Bengkulu. Diss. IAIN Bengkulu, 2021.
- Saputra, Iwan. Persepsi Nasabah Pada Layanan Mobile Banking BRI Syariah (BSI) Kota Bengkulu. (Skripsi). Bengkulu: Institut Agama Islam Negeri Bengkulu. 2021.
- Sarah, Wawancara
- Sumber data Kementerian Agama Kota Palopo
- Teguh, Andi Aswan & Bintang. Pengaruh Kemudahan, Kemanfaatan, Diskon, dan Cashback Terhadap Konsumsi Mahasiswa Menggunakan E-Wallet. *Journal of Business Administration*. Vol 1, No. 2. 2021.
- Wilda, Rini, & Dadang. Pengaruh Persepsi Kemudahan Penggunaan Dan Kegunaan Terhadap Penggunaan Internet Banking. *Jurnal Ilmu Administrasi Niaga/Bisnis*. Vol. 11, No. 1, 2022.
- Yudin, Ahmad. Pengaruh Manfaat, Kepercayaan, Kemudahan Mobile Banking Terhadap Minat Nasabah Menggunakan Mobile Banking di Bank Syariah Indonesia KC 3 Palangka Raya. (Skripsi). IAIN Palangka Raya. 2021.
- Zulvan, Muhammad & Vemy Suci. Studi Komparatif: Kualitas Mobile Banking BRI SYariah dan Bank Syariah Indonesia. *Indonesian Journal of Economics and Management*. Vol. 1, No. 3. 2021.



## LAMPIRAN 1

### Surat Permohonan Izin Penelitian



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA  
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI PALOPO  
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM  
Jalan Bitti Kota Palopo 91914 Telepon 085243175771  
Email: [febi@iainpalopo.ac.id](mailto:febi@iainpalopo.ac.id); Website: <https://febi.iainpalopo.ac.id/>

Nomor : B 313/In.19/FEBI.04/KS.02/04/2022  
Lamp : 1 (satu) Exempler  
Perihal : Permohonan Izin Penelitian

Palopo, 25 April 2022

Yth. Kepala DPMPSTSP Kota Palopo

Di -  
Palopo

Bersama ini disampaikan bahwa mahasiswa :

Nama : Nur Azizah Iskandar  
Tempat/Tanggal Lahir : Palopo, 02 Desember 1999  
NIM : 18 0402 0039  
Fakultas : Ekonomi dan Bisnis Islam  
Prodi : Perbankan Syariah  
Semester : VIII (Delapan)  
Tahun Akademik : 2021/2022  
Alamat : BTN Dea Permai Blok A.No.12 Kecamatan Bara Kota Palopo

akan melaksanakan penelitian di Kantor Kementerian Agama Kota Palopo, dalam rangka penulisan skripsi dengan Judul **"Pengaruh Persepsi Kemudahan dan Persepsi Kemanfaatan terhadap Minat Nasabah Bank Syariah Indonesia menggunakan Mobile Banking."**

Demikian surat permohonan ini disampaikan, atas bantuannya diucapkan terima kasih.



Dr. N. Ramlah M., M.M.  
NIP. 19610208 199403 2 001

## LAMPIRAN 2

### Surat Keterangan Izin Penelitian

1 2 0 2 2 1 9 0 0 9 0 4 9 4

PEMERINTAH KOTA PALOPO  
DINAS PENANAMAN MODAL DAN PELAYANAN TERPADU SATU PINTU  
Alamat : Jl. K.H.M. Hasyim No 5 Kota Palopo - Sulawesi Selatan Telpn : (0471) 326048

**ASLI**

**IZIN PENELITIAN**  
NOMOR : 494/IP/DPMPTSP/2022

**DASAR HUKUM :**

1. Undang-Undang Nomor 11 Tahun 2019 tentang Sistem Nasional Ilmu Pengetahuan dan Teknologi;
2. Undang-Undang Nomor 11 Tahun 2020 tentang Cipta Kerja;
3. Peraturan Mendagri Nomor 3 Tahun 28 tentang Penerbitan Surat Keterangan Penelitian;
4. Peraturan Walikota Palopo Nomor 23 Tahun 2016 tentang Penyederhanaan Perizinan dan Non Perizinan di Kota Palopo;
5. Peraturan Walikota Palopo Nomor 34 Tahun 2019 tentang Pen dele gasian Kewenangan Penyelenggaraan Perizinan dan Nonperizinan Yang Menjadi Urusan Pemerintah Kota Palopo dan Kewenangan Perizinan dan Nonperizinan Yang Menjadi Urusan Pemerintah Yang Diberikan Pelimpahan Wewenang Walikota Palopo Kepada Dinas Penanaman Modal dan Pelayanan Terpadu Satu Pintu Kota Palopo.

**MEMBERIKAN IZIN KEPADA**

Nama : NUR AZIZAH ISKANDAR  
Jenis Kelamin : Perempuan  
Alamat : BTN. Dea Permai Blok A. No.12 Kota Palopo  
Pekerjaan : Mahasiswa  
NIM : 18 0402 0039

Maksud dan Tujuan mengadakan penelitian dalam rangka penulisan Skripsi dengan Judul :

**PENGARUH PERSEPSI KEMUDAHAN DAN PERSEPSI KEMANFAATAN TERHADAP MINAT NASABAH BANK SYARIAH INDONESIA MENGGUNAKAN MOBILE BANKING**

Lokasi Penelitian : KANTOR KEMENTERIAN AGAMA KOTA PALOPO  
Lamanya Penelitian : 24 Mei 2022 s.d. 24 Juni 2022

**DENGAN KETENTUAN SEBAGAI BERIKUT :**

1. Sebelum dan sesudah melaksanakan kegiatan penelitian kiranya melapor pada Dinas Penanaman Modal dan Pelayanan Terpadu Satu Pintu Kota Palopo.
2. Menaati semua peraturan perundang-undangan yang berlaku, serta menghormati Adat Istiadat setempat.
3. Penelitian tidak menyimpang dari maksud izin yang diberikan.
4. Menyerahkan 1 (satu) exemplar foto copy hasil penelitian kepada Dinas Penanaman Modal dan Pelayanan Terpadu Satu Pintu Kota Palopo.
5. Surat Izin Penelitian ini dinyatakan tidak berlaku, bilamana pemegang izin ternyata tidak menaati ketentuan-ketentuan tersebut di atas.

Demikian Surat Izin Penelitian ini diterbitkan untuk dipergunakan sebagaimana mestinya.

Diterbitkan di Kota Palopo  
Pada tanggal : 24 Mei 2022  
a.n. Kepala Dinas Penanaman Modal dan PTSP  
Kepala Bidang Pengkajian dan Pemrosesan Perizinan PTSP

**ERICK K. SIGA, S.Sos**  
Pangkat : Penata Tk.I  
NIP : 19830414 200701 1 005

**Tembusan :**

1. Kepala Badan Kesbang Prov. Sul-Sel;
2. Walikota Palopo
3. Dandim 1403 SWG
4. Kapolres Palopo
5. Kepala Badan Penelitian dan Pengembangan Kota Palopo
6. Kepala Badan Kesbang Kota Palopo
7. Instansi terkait tempat dilaksanakan penelitian



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA  
KANTOR KEMENTERIAN AGAMA KOTA PALOPO**

Jalan K.H. Muh. Hasyim Nomor 2, Kota Palopo  
Telepon (0471) 21035; Faksimili (0471) 21035  
Email : kotapalopo@kemenag.go.id

Palopo, 13 Juni 2022

Nomor : Nomor : B- 726 /Kk.21.14/1/KP.01/06/2022  
Lampiran : -  
Perihal : Izin Penelitian

Kepada  
Yth. A.n Nur Azizah Iskander  
Di  
Palopo

Assalamu Alaikum Wr. Wb

Menindaklanjuti surat Kepala Bidang Pengkajian dan Pemrosesan Perizinan PTSP Nomor: 494/IP/DPMTSPN/2022 tanggal 24 Mei 2022, maka Kepala Kantor Kementerian Agama Kota Palopo menerima untuk melaksanakan penelitian dalam rangka penulisan Skripsi.

Demikian surat ini dibuat untuk digunakan sebagaimana mestinya.

Kepala Kantor Kementerian Agama  
Kota Palopo



DR. H. H. RUSYDI HASYIM, M.Ag  
NIP.48720329-199703 1 003

## LAMPIRAN 3

### NOTA DINAS TIM VERIFIKASI

**TIM VERIFIKASI NASKAH SKRIPSI**  
**FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM IAIN PALOPO**

---

NOTA DINAS

Lamp : 1 (Satu) Skripsi  
Hal : Skripsi an. Nur Azizah Iskandar  
Yth Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam  
Di  
Palopo

*Assalamu 'alaikum wr.wb*

Tim Verifikasi Naskah Skripsi Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam IAIN Palopo setelah menelaah naskah skripsi sebagai berikut:

Nama : Nur Azizah Iskandar  
NIM : 18 0402 0039  
Program Studi : Perbankan Syariah  
Judul Skripsi : Pengaruh Persepsi Kemudahan dan Persepsi Kemanfaatan Terhadap Minat Nasabah Bank Syariah Indonesia Menggunakan Mobile Banking

menyatakan bahwa penulisan naskah skripsi tersebut.

1. Telah memenuhi ketentuan sebagaimana dalam *Buku Pedoman Penulisan Skripsi, Tesis, dan Artikel Ilmiah* yang berlaku pada Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam IAIN Palopo.
2. Telah sesuai dengan kaidah tata bahasa sebagaimana diatur Dalam Pedoman Umum Ejaan Bahasa Indonesia.

Demikian disampaikan untuk proses selanjutnya.

*Wassalamu 'alaikum wr.wb*

**Tim Verifikasi**

1. Hendra Safri, S.E., M.M  
Tanggal: (.....)

2. Purnama Sari, S.E  
Tanggal: (.....)

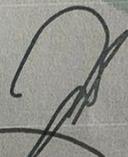
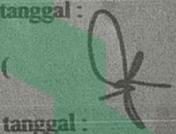
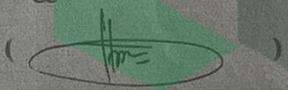
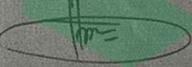
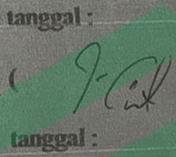
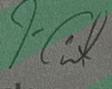
## LAMPIRAN 4

### HALAMAN PERSETUJUAN TIM PENGUJI

#### HALAMAN PERSETUJUAN TIM PENGUJI

Skripsi berjudul "Pengaruh Persepsi Kemudahan dan Persepsi Kemanfaatan Terhadap Minat Nasabah Bank Syariah Menggunakan Mobile Banking" yang di tulis oleh Nur Azizah Iskandar, Nomor Induk Mahasiswa (NIM) 18 0402 0039, mahasiswa Program Studi Perbankan Syariah Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Institut Agama Islam Negeri Palopo, yang telah diujikan dalam seminar hasil penelitian pada hari Selasa, 12 oktober 2022 telah diperbaiki sesuai dengan catatan dan permintaan Tim Penguji, dan dinyatakan layak untuk diajukan pada sidang ujian *munaqasyah*.

#### TIM PENGUJI

1. Dr. Takdir, SH., M.H. (  )  
Ketua Sidang/Penguji tanggal : 
2. Dr. Muh. Ruslan Abdullah, S.EI., M.A. (  )  
Sekretaris/Penguji tanggal : 
3. Ilham, S.Ag., M.A. (  )  
Penguji I tanggal : 
4. Nur Ariani Aqidah, S.E., M.Sc (  )  
Penguji II tanggal : 
5. Muh. Abdi Imam, S.E., M.Si., Ak., CA (  )  
Pembimbing I/Penguji I tanggal : 

LAMPIRAN 5

**BERITA ACARA SEMINAR HASIL**



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA**  
**INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI (IAIN) PALOPO**  
**FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM**  
JL. Bitti No. Balandai Kota Palopo Telp (0471) 22076  
E-mail: febi@iainpalopo.ac.id Website: https://febi.iainpalopo.ac.id

**BERITA ACARA UJIAN HASIL**

Pada hari ini Selasa tanggal 12 bulan Oktober tahun 2022 telah dilaksanakan Ujian Seminar Hasil mahasiswa (i):

Nama : Nur Azizah Iskandar  
NIM : 18 0402 0039  
Fakultas : Ekonomi dan Bisnis Islam  
Prodi : Perbankan Syariah  
Judul : Pengaruh Persepsi Kemudahan dan Persepsi Kemanfaatan terhadap Minat Nasabah Bank Syariah Indonesia Menggunakan Mobile Banking

Dinyatakan **LULUS UJIAN / TIDAK LULUS** dengan **NILAI 91** dan masa perbaikan ..... pekan/bulan.

Dengan Hasil Ujian:

- Skripsi diterima tanpa perbaikan
- Skripsi diterima dengan perbaikan
- Skripsi ditolak dan seminar ulang

**TIM PENGUJI**

1. Dr. Takdir, S.H., M.H (Ketua Sidang/Penguji) (  )
2. Dr. Muh. Ruslan Abdullah, S.E.I., M.A (Sekretaris Sidang/Penguji) (  )
3. Ilham, S.Ag., M.A (Penguji I) (  )
4. Nur Ariani Aqidah, S.E., M.Sc (Penguji II) (  )
5. Muh. Abdi Imam, S.E, M.Si., Ak., CA (Pembimbing I/ Penguji I) (  )

## LAMPIRAN 6

### NOTA DINAS PENGUJI

Ilham, S.Ag.,MA  
Nur Ariani Aqidah, S.E.,M.Sc

#### NOTA DINAS TIM PENGUJI

Lamp :  
Hal : Skripsi an. Nur Azizah Iskandar  
Yth. Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam  
Di  
Palopo

*Assalamu 'alaikum Wr.Wb*

Setelah melakukan bimbingan, baik dari segi isi, bahasa maupun teknik penulisan terhadap naskah skripsi mahasiswa di bawah ini:

Nama : Nur Azizah Iskandar  
NIM : 18 0402 0039  
Program Studi : Perbankan Syariah  
Judul Skripsi : Pengaruh Persepsi Kemudahan dan Persepsi Kemanfaatan Terhadap Minat Nasabah Bank Syariah Menggunakan Mobile Banking

Menyatakan bahwa skripsi tersebut sudah memenuhi syarat-syarat akademik dan layak diajukan untuk diujikan pada ujian *munaqasyah*.

Demikian persetujuan ini dibuat untuk proses selanjutnya.

*Wassalamu 'alaikum wr.wb*

Penguji I



Ilham, S.Ag.,MA

Tanggal :

Penguji II



Nur Ariani Aqidah, S.E.,M.Sc

Tanggal :

LAMPIRAN 7

NOTA DINAS PEMBIMBING

Muh. Abdi Imam, S.E., M.Si., Ak., CA

NOTA DINAS PEMBIMBING

Lamp :  
Hal : Skripsi an. Nur Azizah Iskandar  
Yth. Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam  
Di

Palopo

*Assalamu 'alaikum Wr. Wb*

Setelah melakukan bimbingan, baik dari segi isi, bahasa maupun teknik penulisan terhadap naskah skripsi mahasiswa di bawah ini:

Nama : Nur Azizah Iskandar

NIM : 18 0402 0039

Program Studi : Perbankan Syariah

Judul Skripsi : Pengaruh Persepsi Kemudahan Dan Persepsi Kemanfaatan Terhadap Minat Nasabah Bank Syariah Indonesia Menggunakan Mobile Banking

Menyatakan bahwa skripsi tersebut sudah memenuhi syarat-syarat akademik dan layak diajukan untuk diujikan pada ujian *munaqasyah*.

Demikian persetujuan ini dibuat untuk proses selanjutnya.

*Wassalamu 'alaikum wr. wb*

Pembimbing I

  
Muh. Abdi Imam, S.E., M.Si., Ak., CA

Tanggal :

## LAMPIRAN 8

### KUESIONER/PERNYATAAN RESPONDEN PEGAWAI KEMENTERIAN AGAMA KOTA PALOPO

#### A. PETUNJUK PENGISIAN KUESIONER:

1. Jawab seluruh pertanyaan yang ada dengan jujur dan sebenarnya
2. Sebelum anda mengisi kuesioner dimohon untuk terlebih dahulu mengisi pertanyaan mengenai data diri anda
3. Isilah kolom dengan menggunakan tanda centang pada kolom yang tersedia

##### a. Karakteristik Responden

Bagian karakteristik responden merupakan pernyataan yang berhubungan dengan identitas responden, mohon diisi sesuai identitas anda. Berilah tanda centang pada jawaban yang sesuai dan isilah titik-titik dengan jawaban yang sesuai.

- 1) Nama Responden :
- 2) Jenis Kelamin:
  - Laki-laki
  - Perempuan
- 3) Usia:
  - 17-25 Tahun
  - 25-30 Tahun
  - 30-35 Tahun
  - 35-40 Tahun
  - >40 Tahun
- 4) Pekerjaan:
- 5) Apakah anda memiliki mobile banking BSI?
  - Ya
  - Tidak
- 6) Apakah anda selalu menggunakan mobile banking BSI untuk setiap transaksi?
  - Ya
  - Tidak
- 7) Seberapa sering anda bertransaksi menggunakan mobile banking BSI untuk setiap bulannya?
  - Sekali
  - Lebih dari tiga kali
- 8) Lamanya menggunakan Mobile Banking:
  - <6 bulan

- 6 bulan-1 tahun
  - 1-2 tahun
  - > 2 tahun
- 9) Apakah anda memiliki rekening aktif selain BSI?
- Ya
  - Tidak

**B. Pernyataan**

Pernyataan dibawah ini merupakan pertanyaan yang berkaitan dengan persepsi kemudahan dan persepsi kemanfaatan terhadap minat menggunakan mobile banking BSI pada pegawai kementerian agama kota palopo. Jawablah pertanyaan dibawah ini dengan memberikan tanda centang pada kolom yang sesuai.

1) Keterangan:

- a) SS = Sangat Setuju
- b) S = Setuju
- c) KS = Kurang Setuju
- d) TS = Tidak Setuju
- e) STS = Sangat Tidak Setuju

**a. Persepsi Kemudahan (X1)**

o.	Pernyataan	Alternatif Jawaban				
		STS	TS	KS	S	SS
		1	2	3	4	5
1.	Menurut saya, tampilan fitur yang ada dalam mobile banking BSI sangat mudah dimengerti dan dipahami					
2.	Menurut saya, penggunaan mobile banking BSI tidak membutuhkan banyak usaha dan tidak terbatas oleh waktu, dapat dilakukan dimana saja dan kapan saja					
3.	Menurut saya, dengan adanya mobile banking BSI saya lebih mudah mengontrol pekerjaan saya					
4.	Menurut saya, mobile banking BSI mudah untuk dioperasikan					
5.	Menurut saya, perintah yang terdapat dalam mobile banking BSI sangat jelas dan tidak membingungkan					

b. Persepsi Kemanfaatan (X2)

No.	Pernyataan	Alternatif Jawaban				
		STS	TS	KS	S	SS
		1	2	3	4	5
1.	Menurut saya, dengan adanya mobile banking BSI dapat memudahkan transaksi pembayaran					
2.	Menurut saya, menggunakan mobile banking BSI dapat mempercepat transaksi pembayaran					
3.	Menurut saya, mobile banking BSI memberikan keuntungan tambahan saat menyelesaikan transaksi					
4.	Menurut saya, mobile banking BSI bermanfaat untuk berbagai aktivitas saat ini					
5.	Menurut saya, mobile banking BSI memberikan hasil yang sesuai dengan keinginan saya					
6.	Menurut saya, mobile banking BSI dapat memberikan informasi yang cepat ketika saya melakukan transaksi perbankan					

c. Minat Nasabah menggunakan Mobile Banking (Y)

No.	Pernyataan	Alternatif Jawaban				
		STS	TS	KS	S	SS
		1	2	3	4	5
1.	Saya berminat menggunakan mobile banking karena dapat memenuhi keinginan dan kebutuhan sehari-hari					
2.	Saya berminat menggunakan mobile banking BSI secara terus menerus					
3.	Saya merasa puas dengan layanan mobile banking BSI karena tampilan yang sangat menarik					
4.	Saya berminat menggunakan mobile banking BSI sampai dimasa yang akan datang					

**LAMPIRAN 9**

**TABULASI JAWABAN RESPONDEN**

**DATA KUESIONER PENELITIAN**

No	Jenis Kelamin	Usia	Waktu Penggunaan	Persepsi Kemudahan (X1)					Persepsi Kemanfaatan (X2)						Minat Menggunakan Mobile Banking (Y)						
				1	2	3	4	5	T	1	2	3	4	5	6	T	1	2	3	4	T
1	P	25-30 Tahun	6 bulan-1 tahun	4	5	4	5	4	22	4	5	4	4	5	4	26	4	4	5	4	17
2	P	25-30 Tahun	6 bulan-1 tahun	4	4	5	5	5	23	4	4	4	4	4	4	24	4	4	5	4	17
3	P	25-30 Tahun	6 bulan-1 tahun	5	5	4	4	5	23	5	5	5	5	5	4	29	5	5	5	5	20
4	L	> 40 Tahun	1-2 Tahun	4	4	4	5	5	22	5	5	5	4	4	5	28	5	5	5	5	20
5	P	35-40 Tahun	6 bulan-1 tahun	4	5	5	5	5	24	4	4	4	4	5	5	26	4	4	5	5	18
6	L	> 40 Tahun	<6 bulan	5	5	5	4	4	23	5	5	5	4	5	5	29	4	4	5	4	17
7	P	35-40 Tahun	6 bulan-1 tahun	4	5	5	4	5	23	4	4	5	4	5	4	26	4	4	4	4	16
8	L	> 40 Tahun	1-2 Tahun	4	4	5	5	5	23	5	5	5	4	4	4	27	4	4	4	4	16
9	L	30-35 Tahun	1-2 Tahun	5	5	5	4	4	23	5	5	5	5	4	5	29	5	5	5	5	20
10	L	30-35 Tahun	1-2 Tahun	4	4	4	5	4	21	5	5	5	4	4	4	27	4	4	4	4	16

11	P	35-40 Tahun	6 bulan-1 tahun	4	4	4	5	5	22	4	4	5	4	5	5	27	4	5	4	4	17
12	P	35-40 Tahun	6 bulan-1 tahun	4	4	5	5	5	23	5	5	5	4	5	4	28	4	4	4	4	16
13	L	35-40 Tahun	1-2 Tahun	5	5	4	4	4	22	5	5	5	5	4	4	28	4	4	4	4	16
14	P	35-40 Tahun	6 bulan-1 tahun	4	4	5	5	4	22	5	4	5	5	4	4	27	4	4	5	4	17
15	L	>40 Tahun	6 bulan-1 tahun	4	4	5	5	5	23	4	4	4	5	4	4	25	4	4	4	4	16
16	L	>40 Tahun	6 bulan-1 tahun	4	4	4	4	4	20	4	5	5	4	4	5	27	4	4	5	4	17
17	P	35-40 Tahun	6 bulan-1 tahun	4	4	4	5	4	21	4	5	4	5	4	4	26	4	4	4	4	16
18	L	>40 Tahun	6 bulan-1 tahun	4	4	5	5	5	23	5	5	5	4	4	4	27	4	4	4	4	16
19	P	35-40 Tahun	6 bulan-1 tahun	4	4	4	5	4	21	4	5	5	4	4	5	27	4	4	4	5	17
20	L	>40 Tahun	6 bulan-1 tahun	4	4	4	4	4	20	5	5	5	5	5	5	30	4	4	4	4	16
21	L	>40 Tahun	6 bulan-1 tahun	5	5	5	4	4	23	4	4	5	5	4	5	27	4	5	5	4	18
22	P	35-40 Tahun	6 bulan-1 tahun	4	4	5	5	5	23	5	5	5	5	5	4	29	5	4	4	4	17
23	P	17-25 Tahun	6 bulan-1 tahun	4	4	4	4	4	20	4	4	4	4	4	4	24	4	4	4	4	16
24	L	30-35 Tahun	6 bulan-1 tahun	4	4	4	5	5	22	5	5	5	5	4	4	28	4	4	4	4	16
25	P	> 40 Tahun	<6 bulan	5	5	5	5	5	25	5	5	5	5	5	5	30	5	5	5	5	20
26	P	> 40 Tahun	<6 bulan	4	4	4	5	5	22	4	4	4	5	5	4	26	5	5	4	4	18

27	L	Tahun >40	6 bulan-1 tahun	4	4	4	5	4	21	4	4	4	4	4	4	24	4	4	4	4	16
28	L	Tahun >40	6 bulan-1 tahun	4	4	4	4	4	20	4	5	5	4	5	4	27	4	4	4	3	15
29	P	Tahun 35-40	<6 bulan	4	4	4	4	4	20	4	4	4	4	4	4	24	4	4	4	4	16
30	L	Tahun >40	6 bulan-1 tahun	5	4	4	5	4	22	4	5	4	5	4	5	27	4	5	4	5	18
31	L	Tahun >40	6 bulan-1 tahun	4	4	4	4	4	20	4	4	4	4	4	4	24	4	4	4	4	16
32	P	Tahun 25-30	<6 bulan	4	4	5	5	5	23	4	4	4	5	5	5	27	4	4	4	4	16
33	P	Tahun 35-40	6 bulan-1 tahun	4	4	5	4	4	21	4	5	5	5	4	4	27	4	4	4	4	16
34	L	Tahun >40	1-2 Tahun	4	5	5	4	4	22	4	4	4	5	5	4	26	4	4	4	4	16
35	P	Tahun >40	1-2 Tahun	4	4	4	5	5	22	5	5	5	4	4	4	27	4	4	4	4	16
36	L	Tahun >40	6 bulan-1 tahun	5	5	5	5	5	25	4	5	5	4	5	5	28	4	4	4	4	16
37	L	Tahun 30-35	6 bulan-1 tahun	4	4	4	4	4	20	4	4	5	5	4	4	26	4	4	5	4	17
38	P	Tahun >40	1-2 Tahun	5	4	4	5	5	23	4	5	5	5	4	4	27	4	4	5	5	18
39	P	Tahun >40	1-2 Tahun	4	4	5	5	5	23	5	5	5	5	4	4	28	5	5	5	5	20
40	P	Tahun >40	1-2 Tahun	3	4	4	5	4	20	4	5	5	5	4	4	27	4	5	5	4	18
41	L	Tahun >40	6 bulan-1 tahun	4	4	4	4	4	20	4	4	4	4	5	5	26	4	4	4	4	16

42	L	>40 Tahun	6 bulan-1 tahun	4	4	4	5	4	21	4	5	4	4	5	5	27	4	4	4	4	16
43	P	>40 Tahun	1-2 Tahun	4	4	4	5	5	22	5	5	5	4	4	5	28	4	4	4	4	16
44	P	35-40 Tahun	<6 bulan	4	4	5	5	5	23	3	4	4	5	5	4	25	4	4	4	3	15
45	P	35-40 Tahun	1-2 Tahun	5	5	5	5	5	25	5	5	5	4	5	5	29	5	5	4	5	19
46	P	>40 Tahun	6 bulan-1 tahun	4	4	4	5	4	21	4	4	5	5	5	5	28	4	4	4	4	16
47	L	35-40 Tahun	6 bulan-1 tahun	4	4	4	4	4	20	4	4	4	4	4	4	24	4	4	4	4	16
48	L	35-40 Tahun	6 bulan-1 tahun	4	4	4	4	4	20	4	4	5	5	5	5	28	4	4	4	4	16
49	P	>40 Tahun	6 bulan-1 tahun	5	5	5	5	5	25	5	5	5	5	5	5	30	5	5	5	5	20
50	L	35-40 Tahun	6 bulan-1 tahun	4	4	4	5	4	21	4	4	4	4	5	5	26	4	4	4	4	16
51	L	35-40 Tahun	6 bulan-1 tahun	4	4	4	5	4	21	4	4	4	4	4	4	24	4	4	4	4	16
52	L	35-40 Tahun	6 bulan-1 tahun	4	5	5	4	5	23	4	4	4	5	5	4	26	4	4	4	4	16
53	L	35-40 Tahun	6 bulan-1 tahun	4	4	5	4	4	21	4	4	5	5	5	5	28	4	4	4	4	16
54	P	>40 Tahun	6 bulan-1 tahun	4	3	4	4	4	19	4	1	4	3	4	4	20	1	2	3	4	10
55	P	>40 Tahun	6 bulan-1 tahun	4	4	4	4	4	20	4	4	4	4	4	4	24	4	4	4	4	16
56	P	>40 Tahun	6 bulan-1 tahun	4	4	4	5	5	22	4	4	4	5	5	5	27	4	4	4	4	16
57	P	>40 Tahun	6 bulan-1 tahun	4	4	5	5	5	23	5	5	5	5	5	5	30	4	4	5	5	18

58	P	Tahun >40	6 bulan-1 tahun	4	4	4	4	3	19	4	4	3	3	4	4	22	4	4	4	3	15
59	L	Tahun >40	6 bulan-1 tahun	4	4	5	5	4	22	4	4	4	4	4	4	24	4	4	4	4	16
60	P	Tahun >40	6 bulan-1 tahun	4	4	5	4	5	22	4	4	5	4	5	4	26	4	4	4	4	16
61	L	Tahun >40	6 bulan-1 tahun	4	4	4	4	4	20	4	4	5	5	4	5	27	4	4	4	4	16
62	L	Tahun >40	6 bulan-1 tahun	4	4	4	5	4	21	4	4	4	4	4	4	24	4	4	4	4	16
63	P	Tahun 35-40	1-2 Tahun	4	4	4	4	4	20	4	5	5	5	4	4	27	5	5	5	4	19
64	P	Tahun 35-40	1-2 Tahun	4	5	3	5	5	22	4	4	5	5	5	5	28	4	4	3	4	15
65	P	Tahun 35-40	1-2 Tahun	4	4	4	4	4	20	4	5	4	4	5	4	26	4	4	4	5	17
66	L	Tahun 30-35	6 bulan-1 tahun	4	4	5	4	5	22	4	4	4	5	5	4	26	4	4	4	4	16
67	P	Tahun 35-40	6 bulan-1 tahun	4	4	4	4	4	20	4	4	5	5	4	5	27	4	4	4	4	16
68	P	Tahun 35-40	6 bulan-1 tahun	4	4	5	5	4	22	4	4	4	5	5	4	26	4	4	4	4	16
69	P	Tahun 35-40	6 bulan-1 tahun	4	4	4	4	4	20	4	4	4	4	4	4	24	5	5	4	4	18
70	L	Tahun 35-40	6 bulan-1 tahun	4	4	4	4	5	21	4	4	4	5	5	4	26	4	4	4	4	16
71	P	Tahun 35-40	6 bulan-1 tahun	4	4	4	4	4	20	4	4	4	4	4	4	24	4	4	4	4	16
72	L	Tahun 35-40	6 bulan-1 tahun	4	4	4	5	5	22	4	4	5	4	5	5	27	4	4	4	4	16

73	P	35-40 Tahun	6 bulan-1 tahun	4	4	4	4	4	20	4	4	4	4	4	4	24	4	4	4	4	16
74	L	35-40 Tahun	6 bulan-1 tahun	4	5	5	5	4	23	4	4	4	5	4	5	26	4	4	4	4	16
75	L	30-35 Tahun	6 bulan-1 tahun	4	4	5	5	4	22	4	5	4	4	5	5	27	4	4	4	4	16
76	P	>40 Tahun	6 bulan-1 tahun	4	4	5	5	5	23	4	4	4	4	4	4	24	4	4	4	3	15
77	P	>40 Tahun	6 bulan-1 tahun	4	4	4	4	4	20	4	4	4	5	5	4	26	4	4	4	3	15
78	P	>40 Tahun	6 bulan-1 tahun	4	4	4	5	5	22	4	5	5	4	4	4	26	4	4	4	4	16
79	P	>40 Tahun	6 bulan-1 tahun	4	4	5	4	4	21	5	5	4	5	4	4	27	4	4	4	4	16
80	L	30-35 Tahun	6 bulan-1 tahun	4	4	5	4	4	21	4	4	4	5	5	4	26	4	4	4	4	16
81	P	>40 Tahun	6 bulan-1 tahun	4	4	5	4	5	22	4	4	4	4	4	4	24	4	5	4	4	17
82	P	>40 Tahun	6 bulan-1 tahun	4	4	5	4	5	22	4	4	5	5	4	4	26	4	4	5	4	17
83	L	30-35 Tahun	6 bulan-1 tahun	4	4	5	5	5	23	5	5	5	5	5	5	30	4	4	4	4	16
84	P	>40 Tahun	6 bulan-1 tahun	4	4	5	4	5	22	4	5	5	5	4	4	27	4	4	4	4	16
85	P	30-35 Tahun	6 bulan-1 tahun	4	4	5	4	5	22	4	4	4	5	4	4	25	4	4	4	4	16
86	P	30-35 Tahun	6 bulan-1 tahun	4	4	4	4	4	20	4	4	4	4	5	5	26	5	5	5	5	20
87	L	>40 Tahun	6 bulan-1 tahun	4	4	4	4	4	20	4	4	5	5	5	5	28	4	4	4	4	16
88	L	>40 Tahun	6 bulan-1 tahun	4	4	5	5	5	23	4	4	4	5	5	5	27	4	4	4	4	16

89	P	Tahun 30-35 Tahun	6 bulan-1 tahun	4	4	4	4	4	20	4	4	4	4	4	24	4	4	4	4	16
90	P	Tahun 30-35 Tahun	6 bulan-1 tahun	4	4	5	5	5	23	5	5	5	5	5	30	5	4	4	5	18



**LAMPIRAN 10**

**HASIL UJI VALIDITAS DAN RELIABILITAS**

**1. Pengaruh Persepsi Kemudahan (X1)**

		Correlations					
		X1.1	X1.2	X1.3	X1.4	X1.5	X1
X1.1	Pearson Correlation	1	.584**	.165	-.014	.103	.510**
	Sig. (2-tailed)		.000	.121	.894	.335	.000
	N	90	90	90	90	90	90
X1.2	Pearson Correlation	.584**	1	.241*	.009	.134	.574**
	Sig. (2-tailed)	.000		.022	.931	.209	.000
	N	90	90	90	90	90	90
X1.3	Pearson Correlation	.165	.241*	1	.113	.378**	.660**
	Sig. (2-tailed)	.121	.022		.288	.000	.000
	N	90	90	90	90	90	90
X1.4	Pearson Correlation	-.014	.009	.113	1	.414**	.551**
	Sig. (2-tailed)	.894	.931	.288		.000	.000
	N	90	90	90	90	90	90
X1.5	Pearson Correlation	.103	.134	.378**	.414**	1	.722**
	Sig. (2-tailed)	.335	.209	.000	.000		.000
	N	90	90	90	90	90	90
X	Pearson Correlation	.510**	.574**	.660**	.551**	.722**	1
	Sig. (2-tailed)	.000	.000	.000	.000	.000	
	N	90	90	90	90	90	90

\*\* . Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

\* . Correlation is significant at the 0.05 level (2-tailed).

**Reliability Statistics**

Cronbach's Alpha	N of Items
.736	6

## 2. Pengaruh Persepsi Kemanfaatan (X2)

Correlations

		X2.1	X2.2	X2.3	X2.4	X2.5	X2.6	X2
2.1	Pearson Correlation	1	.539**	.515**	.101	.013	.122	.623**
	Sig. (2-tailed)		.000	.000	.343	.903	.250	.000
	N	90	90	90	90	90	90	90
2.2	Pearson Correlation	.539**	1	.472**	.198	.024	.127	.688**
	Sig. (2-tailed)	.000		.000	.061	.820	.234	.000
	N	90	90	90	90	90	90	90
2.3	Pearson Correlation	.515**	.472**	1	.275**	.043	.284**	.726**
	Sig. (2-tailed)	.000	.000		.009	.690	.007	.000
	N	90	90	90	90	90	90	90
2.4	Pearson Correlation	.101	.198	.275**	1	.183	.121	.538**
	Sig. (2-tailed)	.343	.061	.009		.084	.254	.000
	N	90	90	90	90	90	90	90
2.5	Pearson Correlation	.013	.024	.043	.183	1	.396**	.441**
	Sig. (2-tailed)	.903	.820	.690	.084		.000	.000
	N	90	90	90	90	90	90	90
2.6	Pearson Correlation	.122	.127	.284**	.121	.396**	1	.554**

	Sig. (2-tailed)	.	.	.	.	.	.
	N	250	234	007	254	000	000
	Pearson Correlation	.623**	.688**	.726**	.538**	.441**	.554**
2	Sig. (2-tailed)	.000	.000	.000	.000	.000	.000
	N	90	90	90	90	90	90

\*\* . Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

#### Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	N of Items
.738	7

### 3. Minat Menggunakan Mobile Banking (Y)

#### Correlations

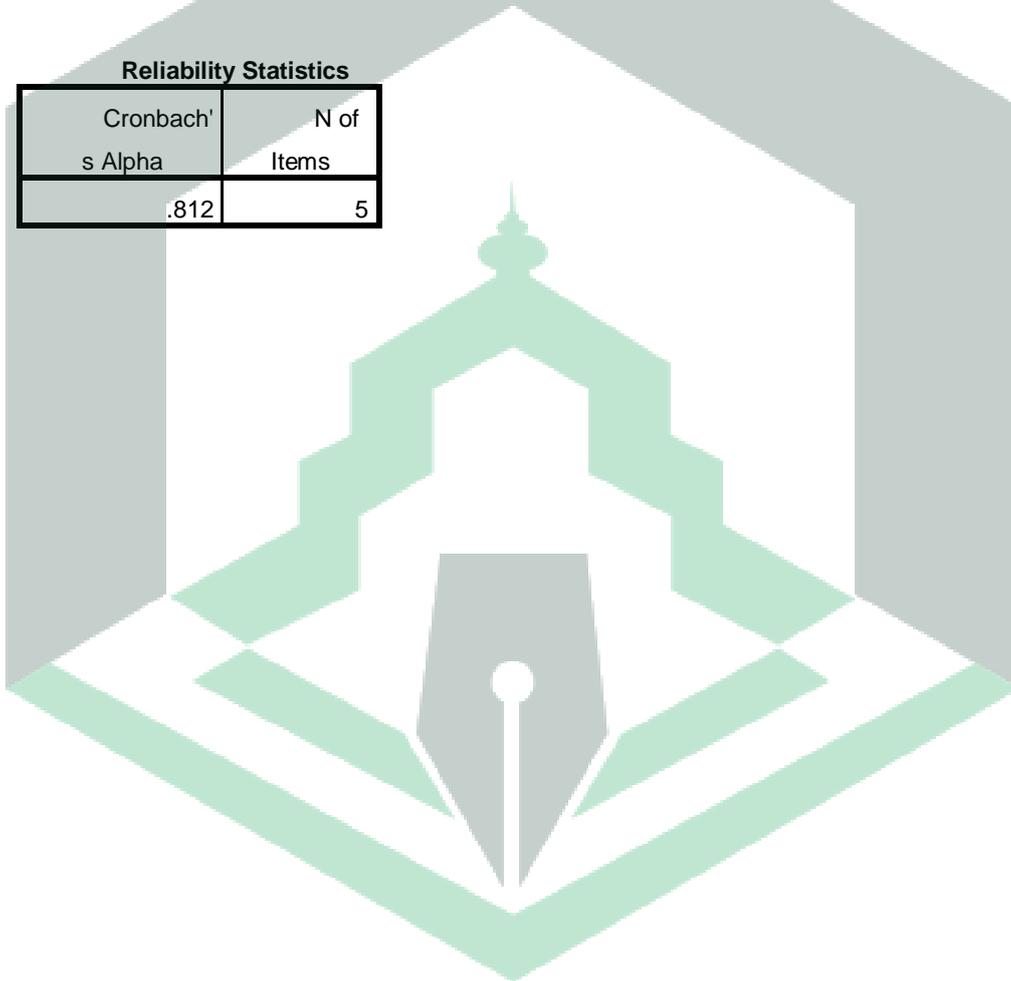
		Y.1	Y.2	Y.3	Y.4	Y
.1	Pearson Correlation	1	.800**	.459**	.397**	.845**
	Sig. (2-tailed)		.000	.000	.000	.000
	N	90	90	90	90	90
.2	Pearson Correlation	.800**	1	.508**	.406**	.858**
	Sig. (2-tailed)	.000		.000	.000	.000
	N	90	90	90	90	90
.3	Pearson Correlation	.459**	.508**	1	.429**	.754**
	Sig. (2-tailed)	.000	.000		.000	.000
	N	90	90	90	90	90
.4	Pearson Correlation	.397**	.406**	.429**	1	.705**
	Sig. (2-tailed)	.000	.000	.000		.000
	N	90	90	90	90	90

	Sig. (2-tailed)	.00	.00	.00		.00
		0	0	0		0
	N	90	90	90	90	90
	Pearson	.84	.85	.75	.70	
	Correlation	5**	8**	4**	5**	1
Y	Sig. (2-tailed)	.00	.00	.00	.00	
		0	0	0	0	
	N	90	90	90	90	90

\*\* . Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

#### Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	N of Items
.812	5



LAMPIRAN 11

Tabel r

DF = n-2	0,	0,0	0,02	0,01	0,001
	r 0,005	r 0,05	r 0,025	r 0,01	r 0,001
80	0,1829	0,2172	0,2565	0,2830	0,3568
81	0,1818	0,2159	0,2550	0,2813	0,3547
82	0,1807	0,2146	0,2535	0,2796	0,3527
83	0,1796	0,2133	0,2520	0,2780	0,3507
84	0,1786	0,2120	0,2505	0,2764	0,3487
85	0,1775	0,2108	0,2491	0,2748	0,3468
86	0,1765	0,2096	0,2477	0,2732	0,3449
87	0,1755	0,2084	0,2463	0,2717	0,3430
88	0,1745	0,2072	0,2449	0,2702	0,3412
89	0,1735	0,2061	0,2435	0,2687	0,3393
90	0,1726	0,2050	0,2422	0,2673	0,3375
91	0,1716	0,2039	0,2409	0,2659	0,3358
92	0,1707	0,2028	0,2396	0,2645	0,3341
93	0,1698	0,2017	0,2384	0,2631	0,3323
94	0,1689	0,2006	0,2371	0,2617	0,3307
95	0,1680	0,1996	0,2359	0,2604	0,3290
96	0,1671	0,1986	0,2347	0,2591	0,3274
97	0,1663	0,1975	0,2335	0,2578	0,3258
98	0,1654	0,1966	0,2324	0,2565	0,3242
99	0,1646	0,1956	0,2312	0,2552	0,3226
100	0,1638	0,1946	0,2301	0,2540	0,3211
101	0,1630	0,1937	0,2290	0,2528	0,3196
102	0,1622	0,1927	0,2279	0,2515	0,3181
103	0,1614	0,1918	0,2268	0,2504	0,3166
104	0,1606	0,1909	0,2257	0,2492	0,3152
105	0,1599	0,1900	0,2247	0,2480	0,3137
106	0,1591	0,1891	0,2236	0,2469	0,3123
107	0,1584	0,1882	0,2226	0,2458	0,3109
108	0,1576	0,1874	0,2216	0,2446	0,3095
109	0,1569	0,1865	0,2206	0,2436	0,3082
110	0,1562	0,1857	0,2196	0,2425	0,3068
111	0,1555	0,1848	0,2186	0,2414	0,3055
112	0,1548	0,1840	0,2177	0,2403	0,3042
113	0,1541	0,1832	0,2167	0,2393	0,3029
114	0,1535	0,1824	0,2158	0,2383	0,3016
115	0,1528	0,1816	0,2149	0,2373	0,3004
116	0,1522	0,1809	0,2139	0,2363	0,2991

**Tabel t**

<b>Df</b>	<b>0.25 0.50</b>	<b>0.10 0.20</b>	<b>0.05 0.10</b>	<b>0.025 0.050</b>	<b>0.01 0.02</b>	<b>0.005 0.010</b>	<b>0.001 0.002</b>
81	0.67753	1.29209	1.66388	1.98969	2.37327	2.63790	3.19392
82	0.67749	1.29196	1.66365	1.98932	2.37269	2.63712	3.19262
83	0.67746	1.29183	1.66342	1.98896	2.37212	2.63637	3.19135
84	0.67742	1.29171	1.66320	1.98861	2.37156	2.63563	3.19011
85	0.67739	1.29159	1.66298	1.98827	2.37102	2.63491	3.18890
86	0.67735	1.29147	1.66277	1.98793	2.37049	2.63421	3.18772
87	0.67732	1.29136	1.66256	1.98761	2.36998	2.63353	3.18657
88	0.67729	1.29125	1.66235	1.98729	2.36947	2.63286	3.18544
89	0.67726	1.29114	1.66216	1.98698	2.36898	2.63220	3.18434
90	0.67723	1.29103	1.66196	1.98667	2.36850	2.63157	3.18327
91	0.67720	1.29092	1.66177	1.98638	2.36803	2.63094	3.18222
92	0.67717	1.29082	1.66159	1.98609	2.36757	2.63033	3.18119
93	0.67714	1.29072	1.66140	1.98580	2.36712	2.62973	3.18019
94	0.67711	1.29062	1.66123	1.98552	2.36667	2.62915	3.17921
95	0.67708	1.29053	1.66105	1.98525	2.36624	2.62858	3.17825
96	0.67705	1.29043	1.66088	1.98498	2.36582	2.62802	3.17731
97	0.67703	1.29034	1.66071	1.98472	2.36541	2.62747	3.17639
98	0.67700	1.29025	1.66055	1.98447	2.36500	2.62693	3.17549
99	0.67698	1.29016	1.66039	1.98422	2.36461	2.62641	3.17460
100	0.67695	1.29007	1.66023	1.98397	2.36422	2.62589	3.17374
101	0.67693	1.28999	1.66008	1.98373	2.36384	2.62539	3.17289
102	0.67690	1.28991	1.65993	1.98350	2.36346	2.62489	3.17206
103	0.67688	1.28982	1.65978	1.98326	2.36310	2.62441	3.17125
104	0.67686	1.28974	1.65964	1.98304	2.36274	2.62393	3.17045
105	0.67683	1.28967	1.65950	1.98282	2.36239	2.62347	3.16967
106	0.67681	1.28959	1.65936	1.98260	2.36204	2.62301	3.16890
107	0.67679	1.28951	1.65922	1.98238	2.36170	2.62256	3.16815
108	0.67677	1.28944	1.65909	1.98217	2.36137	2.62212	3.16741
109	0.67675	1.28937	1.65895	1.98197	2.36105	2.62169	3.16669
110	0.67673	1.28930	1.65882	1.98177	2.36073	2.62126	3.16598
111	0.67671	1.28922	1.65870	1.98157	2.36041	2.62085	3.16528
112	0.67669	1.28916	1.65857	1.98137	2.36010	2.62044	3.16460
113	0.67667	1.28909	1.65845	1.98118	2.35980	2.62004	3.16392
114	0.67665	1.28902	1.65833	1.98099	2.35950	2.61964	3.16326
115	0.67663	1.28896	1.65821	1.98081	2.35921	2.61926	3.16262
116	0.67661	1.28889	1.65810	1.98063	2.35892	2.61888	3.16198
117	0.67659	1.28883	1.65798	1.98045	2.35864	2.61850	3.16135
118	0.67657	1.28877	1.65787	1.98027	2.35837	2.61814	3.16074
119	0.67656	1.28871	1.65776	1.98010	2.35809	2.61778	3.16013
120	0.67654	1.28865	1.65765	1.97993	2.35782	2.61742	3.15954

## LAMPIRAN 12

### DOKUMENTASI PENELITIAN

#### 1. Pengisian Kuisisioner oleh ibu Nurwati Ramli



#### 2. Pengisian Kuisisioner oleh bapak Drs. Rudding B.



**3. Pengisian Kuisisioner oleh Ibu Nurjannah, S.Ag**



**4. Pengisian Kuisisioner oleh bapak Fuad Yahya, S.Ag**



## RIWAYAT HIDUP



**NUR AZIZAH ISKANDAR**, Lahir di Palopo, 2 Desember 1999. Peneliti Merupakan anak sulung dari tiga bersaudara, saudara Laki-laki bernama Muhammad Muhaimin Iskandar dan saudara perempuan bernama Nurul Fadilah Iskandar dari

pasangan seorang ayah bernama Ir. Iskandar dan ibu bernama Suriani. Saat ini peneliti bertempat tinggal di Palopo, Kelurahan To'bulung, Kecamatan Bara, Kota Palopo. Pendidikan Dasar peneliti diselesaikan pada tahun 2012 di SDN 54 Salupikung, Kelurahan Rampoang, Kecamatan Bara, Kota Palopo. Kemudian di tahun yang sama lanjut menempuh pendidikan di SMP Negeri 1 Palopo hingga menyelesaikan pendidikan pada tahun 2015. Peneliti lanjut pendidikan pada tahun di SMA Negeri 1 Palopo ditahun yang sama pada 2015 dan selesai pada tahun 2018.

Ditahun yang sama, peneliti melanjutkan pendidikan di Perguruan Tinggi Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Palopo melalui jalur undangan (SPAN-PTKIN) dengan konsentrasi Program Studi Perbankan Syariah. Peneliti mengikuti Kuliah Kerja Nyata (KKN) pada Bulan Oktober hingga November di tahun 2021 dan menjabat sebagai Sekretaris Koordinator Kecamatan di Kecamatan Tanalili, Kabupaten Luwu Utara. Saat menempu pendidikan Peneliti aktif di berbagai organisasi diantaranya adalah :

1. Pengurus HMPS Perbankan Syariah (2019-2020)
2. Sekretaris Umum PMII Komisariat IAIN Palopo (2020-2021)